

**HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN MUATAN  
MATERI PELAJARAN TOLERANSI DENGAN  
KEMAMPUAN BERPERILAKU SISWA KELAS IV SD  
KELURAHAN PONDOK KELAPA JAKARTA TIMUR**



Oleh:

**DEDE HARYANTI**

**1815128678**

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**SKRIPSI**

**Di tulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2016**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN PANITIA  
UJIAN/SIDANG SKRIPSI/KARYA INOVATIF**

Judul: Hubungan Antara Penguasaan Muatan Materi Toleransi Dengan  
Kemampuan Berperilaku Siswa Kelas IV SD Kelurahan Pondok  
Kelapa Jakarta Timur

Nama Mahasiswa : Dede Haryanti  
Nomor Registrasi : 1815128678  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Tanggal Ujian : 28 Januari 2016

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs, Otib Satibi Hidayat, M.Pd  
NIP. 196807171993031004

Dra. Syarifah Hanum, M.Pd  
NIP. 195306151982102001

**Panitia Ujian/Sidang Skripsi/Karya Inovatif**

Nama	Tandatangan	Tanggal
Dr. Sofia Hartati, M.Si (Penanggungjawab)*		
Dr. Gantina Komalasari, M.Psi (Wakil Penanggungjawab)**		
Dr. Fahrurrozi, M.Pd (Ketua Penguji)***		
Dr. Ajat Sudrajat, M.Pd (Anggota)****		
Drs. A.R. Supriatna, M.Pd (Anggota)****		

**Catatan:**

\*\* Dekan FIP

\*\* Pembantu Dekan I

\*\*\* Ketua Jurusan/Program Studi

\*\*\*\* Dosen penguji selain pembimbing dan Ketua Program Studi

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/KARYA INOVATIF**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Dede Haryanti  
No. Registrasi : 1815128678  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa skripsi/karya inovasi yang saya buat dengan judul **“Hubungan Antara Penguasaan Muatan Materi Toleransi Dengan Kemampuan Berperilaku Siswa Kelas IV SD Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur”** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian/pengembangan pada bulan Desember 2015 - Januari 2016
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi/karya inovasi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya ini tidak benar.

Jakarta, Februari 2016  
Yang membuat pernyataan

**Dede Haryanti**

## MOTTO

“Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”.

(QS. Alam Nasyrah: 5)

“Boleh Jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu padahal itu tidak baik bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui” (QS. Al-Baqarah :148)

Orang-orang hebat di bidang apapun bukan baru bekerja karena mereka terinspirasi, namun mereka menjadi terinspirasi karena mereka lebih suka bekerja. Mereka tidak menyia-nyiakan waktu untuk menunggu inspirasi (Ernest Newman). Berangkat dengan penuh keyakinan, berjalan dengan penuh keikhlasan, dan istiqomah dalam menghadapi cobaan.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran untukku dalam mengerjakan skripsi ini.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat ku cintai dan ku sayangi.

Ibu dan Ayah, sebagai tanda bakti, hormat dan terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada ibu dan ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, selalu memberiku motivasi, selalu mendoakan ku dan selalu menasehatiku agar menjadi yang lebih baik.

Adikku tersayang, terimakasih atas segala dukungan dan doa yang telah diberikan, semoga ini menjadi motivasi juga untukmu dalam menambah ilmu. Karya sederhana ini juga ku persembahkan untuk keluarga besar dari kedua orang tua ku.

Terima kasih yang tak terhingga buat dosen-dosenku, terutama pembimbingku yang tak pernah lelah dan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada ku.

Terimakasih juga ku persembahkan kepada para sahabat dan semua teman-temanku yang senantiasa menjadi penyemangat dan menemani disetiap hariku.

Terima kasih semuanya, terimakasih UNJ. ☺

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunianya serta kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Penelitian dengan judul “Hubungan Antara Penguasaan Muatan Materi Toleransi dengan Kemampuan Berperilaku Siswa Kelas IV SD Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur.

Peneliti menyadari sepenuhnya, terselesaikannya penelitian ini bukan semata-mata hasil kerja keras peneliti sendiri. Dukungan dan doa dari berbagai pihak, khususnya dari kedua orangtua dan keluarga. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan banyak terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada berbagai pihak.

Pertama, kepada Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta Dr. Sofia Hartati, M.Si., dan Pembantu Dekan I Dr. Gantina Komalasari, M.Psi., yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.

Kedua, kepada Drs. Otib Satibi, M.Pd., selaku dosen pembimbing I dan Dra. Syarifah Hanum, M.Pd., selaku dosen pembimbing II. Keduanya telah meluangkan waktu untuk memeriksa dan mengarahkan peneliti dalam menyusun penelitian ini.

Ketiga, Dr. Fahrurrozi, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan Drs. Dudung Amir Soleh, M.Pd., selaku dosen yang mengajarkan peneliti ilmu statistik dan metodologi penelitian kuantitatif, serta seluruh dosen yang telah memberikan berbagai ilmunya bagi peneliti selama mengikuti pendidikan.

Keempat, teman-teman mahasiswa UNJ khususnya Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan PPGT yang telah mendoakan dan berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi.

Tak lupa tentunya kepada Pak Aminuddin, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah dan guru-guru SDIT Al Manar di Kecamatan Pondok Kelapa Jakarta Timur yang telah bersedia membantu peneliti melakukan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, segala saran dan kritikan sangat peneliti harapkan untuk kesempurnaan hasil penelitian ini. Akhirnya semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi civitas akademik Universitas Negeri Jakarta. Terima kasih.

Jakarta, Januari 2016

Peneliti

Dede Haryanti

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Kegunaan Hasil Penelitian .....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORETIK, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS</b>	
A. Deskripsi Teoretik .....	9
1. Hakikat Kemampuan Berperilaku .....	9
a. Pengertian Kemampuan .....	9
b. Pengertian Perilaku .....	10
c. Pengertian Kemampuan Berperilaku .....	13
d. Jenis-jenis Perilaku .....	13
e. Tujuan Perilaku .....	18
B. Hakikat Penguasaan Muatan Materi Toleransi .....	18
1. Hakikat Penguasaan Muatan Materi .....	19
2. Hakikat Toleransi .....	23



3. Jenis-jenis Toleransi .....	23
4. Pengamalan Sikap Toleransi .....	27
C. Hakikat PKn .....	32
1. Pengertian PKn .....	32
2. Tujuan dan Fungsi PKn .....	35
3. Ruang Lingkup PKn.....	36
D. Karakteristik Siswa Kelas IV SD .....	37
E. Hasil Penelitian yang Relevan .....	39
F. Kerangka Berpikir .....	40
G. Hipotesis Penelitian .....	42

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tujuan Penelitian .....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
C. Metode dan Desain Penelitian .....	43
1. Metode Penelitian.....	43
2. Desain Penelitian.....	44
D. Populasi dan Sampel.....	45
1. Populasi.....	45
a. Populasi Target.....	46
b. Populasi Terjangkau .....	46
2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
1. Kemampuan Berperilaku .....	49
a. Definisi Konseptual .....	49
b. Definisi Operasional .....	49
c. Kisi-kisi Instrumen .....	49
d. Uji Coba Instrumen .....	50
1) Validitas .....	51
2) Realibilitas.....	52

e. Instrumen Final .....	54
2. Penguasaan Muatan Materi Toleransi .....	55
a. Definisi Konseptual.....	55
b. Definisi Operasional .....	55
c. Kisi-kisi Instrumen .....	55
d. Uji Coba Instrumen.....	57
1) Validitas .....	57
2) Realibilitas.....	58
e. Instrumen Final.....	60
F. Teknik Analisis Data .....	61
1. Uji Persyaratan Analisis.....	61
a. Uji Normalitas.....	61
b. Uji Homogenitas.....	61
2. Uji Analisis Data .....	62
a. Mencari Persamaan Regresi.....	62
b. Uji Normalitas Galat Taksiran dengan Liliefors .....	62
c. Uji Homogenitas dengan Menggunakan Uji Bartlett.....	63
d. Uji Keberartian Regresi .....	64
e. Uji Linieritas Regresi .....	65
3. Pengujian Hipotesis.....	65
a. Uji Koefisien Korelasi .....	66
b. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t) .....	67
c. Uji Koefisien Determinasi .....	69
G. Hipotesis Statistik .....	69

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	71
1. Deskripsi Data Kemampuan Berperilaku .....	71
2. Deskripsi Data Penguasaan Muatan Materi Toleransi.....	74
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	77

1.	Uji Persamaan Regresi.....	78
2.	Pengujian Normalitas Galat Taksiran dengan <i>Uji Liliefors</i> .....	79
3.	Pengujian Homogenitas .....	80
4.	Uji Keberartian Regresi .....	81
5.	Uji Kelieran Regresi.....	82
C.	Pengujian Hipotesis .....	83
1.	Uji Koefisien Korelasi.....	84
2.	Uji Keberartian Koefisien (Uji t).....	84
3.	Uji Koefisien Determinasi .....	85
D.	Pembatasan Hasil Penelitian .....	86
E.	Keterbatasan Penelitian.....	87
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>		
A.	Kesimpulan .....	89
B.	Implikasi.....	90
C.	Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		
		94
<b>LAMPIRAN.....</b>		
		97
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>		
		169

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Nama Sekolah di Kelurahan Pondok Kelapa .....	46
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian .....	47
Tabel 3.3 Daftar Skor Instrumen Variabel (X) dan (Y) .....	48
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Berperilaku (Y).....	50
Tabel 3.5 Kaidah Reliabilitas .....	53
Tabel 3.6 Instrumen Final Kemampuan Berperilaku.....	54
Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Penguasaan Muatan Materi Toleransi (X).....	56
Tabel 3.8 Kaidah Reliabilitas .....	59
Tabel 3.9 Instrumen Final Penguasaan Muatan Materi Toleransi (X).....	60
Tabel 3.10 Daftar Analisis Varians (ANOVA) .....	65
Tabel 3.11 Interpretasi Koefisien Korelasi <i>Product Moment</i> .....	67
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Berperilaku (Y).....	72
Tabel 4.2 Deskripsi Data Kemampuan Berperilaku (Y).....	74
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Skor Penguasaan Muatan Materi Toleransi (X).....	75
Tabel 4.4 Deskripsi Data Penguasaan Muatan Materi Toleransi (X) .....	77
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X.....	80
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Varians Y atas X.....	81
Tabel 4.8 Analisis Varians untuk Uji Signifikan dan Kelinearan Persamaan Regresi $\hat{Y} = 12,197 + 0,690X$ .....	82
Tabel 4.9 Uji Signifikan Koefisien Korelasi X dengan Y .....	85

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Konstelasi Masalah Penelitian .....	45
Gambar 4.1 Histogram Variabel Y .....	73
Gambar 4.2 Histogram Variabel X .....	76
Gambar 4.3 Grafik Persamaan Regresi $\hat{Y} = 12,197 + 0,690X$ .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Penelitian .....	97
Lampiran 2 Instrumen Uji Coba Kemampuan Berperilaku (Y) .....	99
Lampiran 3 Data Hasil Uji Coba Kemampuan Berperilaku .....	102
Lampiran 4 Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Y .....	103
Lampiran 5 Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas Variabel Y .....	104
Lampiran 6 Reliabilitas Hasil Uji Coba Variabel Y.....	106
Lampiran 7 Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y.....	107
Lampiran 8 Instrumen Final Kemampuan Berperilaku .....	109
Lampiran 9 Instrumen Uji Coba Penguasaan Muatan Materi Toleransi (X).....	112
Lampiran 10 Data Hasil Uji Coba Variabel X .....	115
Lampiran 11 Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel X .....	116
Lampiran 12 Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas Variabel X .....	117
Lampiran 13 Reliabilitas Hasil Uji Coba Variabel X.....	118
Lampiran 14 Data Hasil Uji Realibilitas Variabel X.....	119
Lampiran 15 Instrumen Final Penguasaan Muatan Materi Toleransi (X).....	121
Lampiran 16 Data Mentah Variabel Y .....	124
Lampiran 17 Distribusi Frekuensi Variabel Y .....	125
Lampiran 18 Grafik Histogram Variabel Y.....	127
Lampiran 19 Statistik Dasar Variabel Y .....	128
Lampiran 20 Data Mentah Variabel X.....	131
Lampiran 21 Distribusi Frekuensi Variabel X.....	132
Lampiran 22 Grafik Histogram Variabel X.....	134
Lampiran 23 Statistik Dasar Variabel X .....	135
Lampiran 24 Tabel Rangkuman Deskripsi Statistik Data Penelitian .....	138
Lampiran 25 Tabel Bantuan Perhitungan Regresi .....	139
Lampiran 26 Perhitungan Persamaan Regresi .....	140
Lampiran 27 Grafik Persamaan Regresi.....	142

Lampiran 28 Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku Regresi $\hat{Y}=12,197 + 0,690X$ .....	143
Lampiran 29 Tabel Perhitungan Normalitas Galat Taksiran ( $Y - \hat{Y}$ ) Regresi Yatas X dengan Uji Lilliefors .....	145
Lampiran 30 Uji Homogenitas Varians Y atas X .....	147
Lampiran 31 Uji Signifikan dan Linieritas Regresi .....	149
Lampiran 32 Tabel ANAVA Untuk Pengujian Keberartian dan Linieritas Regresi .....	153
Lampiran 33 Tabel Bantuan Perhitungan Hipotesis .....	154
Lampiran 34 Perhitungan Hipotesis .....	155
Lampiran 35 Tabel Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors .....	159
Lampiran 36 Tabel Nilai Kritis $\chi^2$ .....	160
Lampiran 37 Tabel Distribusi F .....	161
Lampiran 38 Tabel Distribusi t .....	163
Lampiran 39 Dokumentasi Penelitian .....	164
Lampiran 40 Surat-surat .....	167

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dikehidupan sehari-hari, manusia tidak akan pernah lepas dari interaksi dan proses sosial yang terjalin antara kita dengan orang lain. Berinteraksi antar individu atau pun kelompok tentunya akan berjalan dengan baik jika didasari dengan sikap yang baik pula. Sifat-sifat yang baik akan mendatangkan kebaikan dan sebaliknya hal yang buruk akan menghasilkan keburukan pula, karena pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan adanya hubungan dengan manusia lainnya, sehingga sangat perlu kita sebagai manusia mewujudkan hubungan yang harmonis antar sesama. Salah satu caranya yaitu mengembangkan sikap toleransi.

Toleransi umumnya diartikan sebagai sikap yang bersedia menenggang (menghargai, membiarkan, dan membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dan lain sebagainya) pihak lain yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian diri sendiri.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Saptono, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter*, (Salatiga: Erlangga, 2011), h. 132



Bersikap toleransi berarti seseorang menghargai dan mengaplikasikan nilai-nilai demokrasi yang menjunjung tinggi asas kebebasan dalam perbedaan. Masing-masing individu memiliki hak yang sama untuk berbuat dan bertindak asalkan tidak bertentangan dengan aturan yang berlaku. Oleh karena itu seseorang perlu menjunjung tinggi nilai toleransi yang akan membawanya untuk berbuat kebaikan, kebenaran, serta memupuk keharmonisan hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, serta manusia dengan lingkungan.

Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dengan lingkungan. Oleh sebab itu penting untuk memahami atau menerapkan sikap toleransi di dalam kehidupan agar tercipta lingkungan yang aman, saling menghargai, dan agar tidak ada lagi perselisihan di lingkungan kehidupan. Sikap toleransi di sekolah perlu untuk direncanakan secara maksimal dan dilaksanakan oleh seluruh anggota sekolah secara konsekuen dan konsisten. Kepala sekolah, guru dan para pegawai sekolah lainnya yang ada dalam komponen sekolah harus ikut berpartisipasi dalam memberikan keteladanan dan menerapkan sikap toleransi di sekolah, sehingga siswa akan menumbuhkembangkan nilai-nilai ketaatan dan sendirinya akan berperilaku teratur.

Pendidikan merupakan salah satu hal penting di dalam kehidupan terutama dalam ilmu pengetahuan, pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan formal atau non formal. Seiring perkembangan zaman banyak orang-orang yang melupakan salah satu ilmu pengetahuan yang sangat

penting di dalam berbangsa dan bernegara yaitu pendidikan kewarganegaraan (PKn). Dalam pendidikan kewarganegaraan nilai budaya bangsa menjadi pondasi utama, agar masyarakat dapat menumbuhkan wawasan dan kesadaran dalam bernegara.

Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu dari beberapa materi yang sering diajarkan di sekolah, di dalam mempelajari pendidikan kewarganegaraan seseorang dapat lebih mengerti dan memahami mulai dari hakikat negara dan unsur terbentuknya NKRI, hubungan konstitusi dengan UUD, sistem peradilan dan hukum yang ada di Indonesia. Baik itu yang nasional maupun internasional, penegakan HAM, sistem politik yang ada di Indonesia, hubungan dan organisasi internasional, budaya demokrasi untuk menuju masyarakat madani, keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara serta masih banyak hal lainnya yang menyangkut hal kewarganegaraan dan sistem kenegaraan.

Namun pada kenyataannya pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang banyak dianggap membosankan oleh siswa, hal tersebut peneliti lihat saat peneliti melaksanakan magang di salah satu SD yang ada di Kelurahan Rawamangun. Faktor-faktor yang menyebabkan hal tersebut diantaranya yaitu : (1) Pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas lebih dominan menggunakan metode konvensional seperti ceramah sehingga menyebabkan kurangnya minat siswa untuk mengikuti pelajaran, terkesan membosankan bahkan monoton. (2) Dalam pelaksanaannya guru

lebih mementingkan aspek pengetahuan saja (*knowledge*) sedangkan aspek-aspek yang lainnya tidak diperhatikan, ini menimbulkan aktivitas siswa sebatas penalaran saja, sedangkan nilai-nilai dan makna yang terkandung dalam materi tidak didapat siswa, siswa hanya diberikan teori saja dan tidak diberikan contoh nyata.

Selama peneliti melaksanakan magang juga peneliti mengamati bahwa terdapat beberapa sikap yang masih kurang baik terutama sikap toleransi para siswa seperti dalam sebuah diskusi salah seorang siswa tidak menghargai pendapat teman yang berbeda dengan dirinya. Siswa tersebut malah tertawa dan mengejek jawaban dari salah satu temannya, sehingga siswa yang merasa tidak dihargai tersebut merasa malu dan menangis. Contoh kasus lain adalah ada salah satu siswa yang tidak menghargai dan menghormati guru yang sedang mengajar di depan kelas, siswa tersebut malah bermain handphone saat proses pembelajaran berlangsung dan memainkan salah satu aplikasi sosial media facebook, dan ada salah satu siswa yang kurang sopan dengan guru maupun dan sesama teman, baik dalam tutur kata maupun perilakunya. Toleransi merupakan hal penting dalam kehidupan siswa untuk proses pertumbuhan dan pembentukan kepribadian siswa yang dikehendaki oleh masyarakat.

Sikap toleransi merupakan bagian dari kemampuan berperilaku dalam diri siswa. Kemampuan berperilaku merupakan sikap dimana seseorang mampu memahami diri orang lain, mengerti pandangan, sikap

orang lain, mengerti dunia orang lain dan umumnya dapat memimpin kelompok. Salah satu cara untuk mengembangkan afektif siswa ialah melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD. Sesuai dengan tujuan PKn yaitu untuk mengembangkan potensi individu warga negara Indonesia, sehingga memiliki wawasan, sikap, dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai dan memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>2</sup>

Melalui PKn siswa diajarkan materi mengenai toleransi sehingga siswa bisa dididik dan dikembangkan kemampuan berperilakunya sejak di bangku SD. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti perlu membuktikan secara empiris seberapa besar hubungan antara muatan materi toleransi dengan kemampuan berperilaku pada siswa. Mengingat proses pendidikan dikalangan anak usia SD berada pada posisi terbesar yang lebih menekankan pada pembelajaran sikap dibandingkan dengan domain pengetahuan atau keterampilan, sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat masalah penelitian tentang “hubungan antara penguasaan muatan materi toleransi dengan kemampuan berperilaku di kelas IV SD di Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur”.

## **B. Identifikasi Masalah**

---

<sup>2</sup> Anonim, *Hakekat Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)*, 2011, (<http://www.sekolahdasar.net/2011-/09/hakekat-pendidikan-kewarganegaraan-pkn.html>), h.1. Diunduh tanggal 14 September 2015.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi, permasalahan sebagai berikut:

1. Sikap toleransi siswa yang masih rendah di kelas.
2. Sikap toleransi siswa yang masih rendah di sekolah.
3. Adanya faktor yang mempengaruhi sikap toleransi siswa di sekolah.
4. Siswa belum mampu menerapkan penguasaan muatan materi toleransi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk mempermudah penelitian ini, maka tidak semua masalah akan diteliti, melainkan dibatasi pada ruang lingkup permasalahan “Hubungan antara penguasaan muatan materi toleransi dengan kemampuan berperilaku pada siswa kelas IV SD di Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur”.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan masalah yang dikemukakan di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah terdapat hubungan antara penguasaan muatan materi toleransi dengan kemampuan berperilaku pada siswa kelas IV SD di Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur?”

### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Kegunaan yang diharapkan oleh peneliti dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai masalah yang diteliti dalam penguasaan muatan materi toleransi dengan kemampuan berperilaku siswa melalui PKn di SD.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi siswa agar terbiasa dalam melaksanakan kegiatan secara bersama-sama dan saling menghargai sehingga terjalin rasa persatuan dan kesatuan diantara teman-teman
- b. Bagi guru sebagai masukan untuk dapat mengembangkan potensi dan kecerdasan siswa serta melatih sikap toleransi siswa.
- c. Bagi kepala sekolah sebagai masukan dalam usaha meningkatkan kualitas siswa, kualitas kehidupan sosial di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.
- d. Bagi peneliti, menambah wawasan mengenai sikap toleransi dari kemampuan berperilaku siswa dan sebagai latihan serta pengalaman dalam mempraktekkan teori yang diterima di bangku kuliah.

e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti lain untuk menjadi referensi tentang toleransi dan kemampuan berperilaku.

**BAB II**  
**KERANGKA TEORETIK, KERANGKA BERPIKIR,**  
**DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

**A. Deskripsi Teoretik**

**1. Hakikat Kemampuan Berperilaku**

**a. Pengertian Kemampuan**

Kemampuan menunjukkan potensi orang untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan. Kemampuan itu dimanfaatkan atau tidak dimanfaatkan. Kemampuan berhubungan erat dengan kemampuan fisik dan mental yang dimiliki orang untuk melaksanakan pekerjaan.

Gondon dalam E Mulyasa, menyatakan kemampuan adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.<sup>3</sup> Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa kemampuan individu akan muncul ketika diberi bebas atau beban.

Maslow dalam Goble menyatakan

Yakin bahwa kebanyakan orang memiliki kemampuan untuk bersikap kreatif, spontan, penuh perhatian pada orang lain, penuh rasa ingin tahu, kemampuan untuk berkembang secara terus menerus, kemampuan mencintai dan dicintai serta semua ciri lain yang terdapat pada orang-orang yang mengaktualisasikan diri.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 39

<sup>4</sup> Frank G. Goble, *Mazhab Ketiga, Psikologi Humanistik Abraham Maslow* (Yogyakarta: Kanisius, 2006), h. 96



Bersikap kreatif artinya mempunyai kemampuan menciptakan sesuatu. Spontan mempunyai makna bahwa melakukan sesuatu karena dorongan hati. Selanjutnya yang dimaksud dengan mengaktualisasikan diri adalah mendapat pengakuan dari semua orang mengenai kemampuan yang diwujudkan.

Piaget dalam Utami Munandar mengemukakan bahwa kemampuan atau perkembangan kognitif adalah hasil dari perkembangan otak dan sistem nervous dan pengalaman-pengalaman yang membantu individu untuk beradaptasi dengan lingkungannya.<sup>5</sup> Artinya kemampuan merupakan hasil yang didapat dari perkembangan otak, sistem nervous serta pengalaman yang membantu seseorang untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disintesaikan bahwa, kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan atau daya yang dimiliki seorang individu dalam melakukan suatu tindakan yang diperoleh dari hasil latihan secara terus menerus.

#### **b. Pengertian Perilaku**

Manusia dalam perspektif psikologi dipandang sebagai individu. Individu yang memiliki karakteristik dan keunikan tertentu, ciri-ciri yang spesifik dan

---

<sup>5</sup> S.C Utami, Munandar. *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak di Sekolah* (Jakarta: Grasindo,2001), h.17

khas baik yang bersifat fisik maupun psikis. Perilaku manusia tidak terlepas dari kematangan organ-organ tubuhnya.

Perilaku adalah manifestasi hayati makhluk hidup. Apapun yang menunjukkan makhluk hidup, hidup itu adalah perilaku<sup>6</sup>. Secara garis besar manusia terdiri atas aspek jasmani atau fisik dan rohani psikis, walaupun disebut terpisah dalam kenyataan keduanya tidak dapat dipisahkan, merupakan satu kesatuan yang utuh (*undivied- tidak terpisahkan*), jika keutuhan ini terpisah maka manusia akan mati. Pada saat itu individu tidak lagi berperilaku. Sebagai individu manusia memiliki ciri esensial yaitu selalu berperilaku atau melakukan kegiatan. Perilaku meliputi perilaku yang tampak maupun perilaku yang tidak tampak.

Perilaku adalah respon individu terhadap suatu stimulus atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai tujuan baik disadari maupun tidak. Dilihat dari bentuk respon terhadap stimulus ini, maka perilaku dapat dibedakan menjadi dua yaitu

(a) Perilaku tertutup adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup (*covert*). Respon atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan/kesadaran, dan sikap yang terjadi belum bisa diamati secara jelas oleh orang lain. (b) Perilaku terbuka adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respon terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktek (*practice*).<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Yusi Riksa Y, *Perkembangan Peserta Didik*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009), h.3

<sup>7</sup> *Ibid.*, h.20

Teori perilaku menitik-beratkan pada aspek-aspek eksternal belajar, termasuk stimulus eksternal, respon perilaku siswa, dan penguatan yang mengikuti respon yang sesuai. Notoatmodjo dalam buku *Perkembangan Peserta Didik* karangan Yusi Riksa menyatakan

Perilaku adalah suatu kegiatan atau aktifitas organisme (makhluk hidup) yang bersangkutan. Oleh sebab itu, dari sudut pandang biologis semua makhluk hidup mulai dari tumbuh-tumbuhan, binatang sampai dengan manusia itu berperilaku, karena mereka mempunyai aktifitas masing-masing.<sup>8</sup>

Perilaku manusia pada hakikatnya adalah tindakan atau aktifitas manusia dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca dan sebagainya.

Pendapat lain mengenai perilaku diungkapkan oleh Watson dalam Jamaris yang menyatakan bahwa “perilaku adalah serangkaian fungsi dari hubungan-hubungan antara stimulus yang ada di dalam lingkungan dengan karakteristik manusia seperti dorongan, hereditas, kebiasaan, emosi dan mekanisme yang digunakan dalam menghadapi stimulus”.<sup>9</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perilaku (manusia) adalah semua kegiatan atau aktifitas manusia, baik yang dapat

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, h.22

<sup>9</sup> Martini Jamaris, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan* (Jakarta:Yayasan Pemanas Murni, 2010), hal.156-157

diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati yang terjadi disengaja maupun tidak disengaja.

### **c. Pengertian Kemampuan Berperilaku**

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan atau daya yang dimiliki seorang individu dalam melakukan suatu tindakan yang diperoleh dari hasil latihan secara terus menerus.

Perilaku (manusia) adalah semua kegiatan atau aktifitas manusia, baik yang dapat diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati yang terjadi disengaja maupun tidak disengaja.

Dari uraian diatas dapat disentesa bahwa kemampuan berperilaku adalah kesanggupan, kecakapan atau daya yang dimiliki seorang individu dalam melakukan suatu tindakan yang diperoleh dari hasil latihan secara terus menerus yang dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung yang disadari maupun yang tidak disadari.

### **d. Jenis-jenis Perilaku**

Jika kita tahu jenis perilaku yang dilakukan oleh orang lain atau perilaku yang ingin ditampilkan oleh orang lain, maka kita dapat menciptakan stimulus yang tepat.

Jenis-jenis perilaku dapat didefinisikan sebagai berikut: 1) Perilaku yang nampak atau kasat mata, 2) Perilaku yang tidak nampak atau tidak kasat mata, 3) perilaku yang disadari, 4) perilaku yang tidak disadari, 5) perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik, 6) perilaku instingtif, 7)

perilaku bertujuan, 8) perilaku negatif yang diarahkan, 9) perilaku positif yang diarahkan.<sup>10</sup>

1. Perilaku yang nampak atau kasat mata

Perilaku yang nampak atau kasat mata adalah perilaku yang dapat dilihat oleh mata, seperti berkedip, berlari, berbicara, melukis, dan menulis. Perilaku kasat mata dapat diukur atau diobservasi sehingga dapat diidentifikasi sebagai indikator atau fenomena suatu peristiwa.

2. Perilaku yang tidak nampak atau tidak kasat mata

Perilaku yang tidak nampak atau tidak kasat mata yaitu perilaku yang tidak dapat dilihat oleh mata tetapi menunjukkan sisi kehidupan manusia, seperti berpikir, dan berperasaan. Kita tidak dapat melihat bagaimana individu berpikir, yang dapat kita lihat perilaku berikutnya sebagai keputusan hasil berpikir, mungkin bergerak atau mungkin diam. Perilaku tidak nampak hanya dapat diidentifikasi dari hasil perilaku.

3. Perilaku yang disadari

Perilaku yang disadari adalah perilaku yang dilakukan dalam kondisi sadar dan diinginkan atau disengaja untuk dilakukan. Stimulasi yang datang dari lingkungan maupun diri sendiri baik dalam bentuk informasi, data atau fakta diolah/dimanipulasi/dikoordinasi dalam otak (melalui proses berpikir) menjadi keputusan berperilaku.

4. Perilaku yang tidak disadari

---

<sup>10</sup> *Op.cit.*, h.18

Perilaku yang tidak disadari yaitu perilaku yang dilakukan oleh individu karena tujuan yang datang dari alam bawah sadar pada kondisi sadar. Perilaku tersebut sadar dilakukan individu tetapi tidak disadari dilakukan. Pada saat individu ditanya tentang hal tersebut individu tidak dapat menjelaskan dengan pasti kenapa melakukan perilaku tersebut.

5. Perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor.

Bloom mengklarifikasi perilaku menjadi perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor dalam konteks pendidikan dan ranah hasil belajar. Bloom menyebutnya sebagai taxonomy karena menunjukkan tingkatan perilaku yang ditampilkan sebagai hasil pendidikan.

a. Perilaku kognitif

Perilaku kognitif atau ranah kognitif adalah perilaku yang berkenaan dengan pikiran, nalar individu dan hasil berpikir baik berupa kemampuan/keterampilan berpikir, persepsi, pengetahuan, pemahaman, gagasan/ide, dan kemampuan memecahkan masalah. Menurut Bloom terdapat enam tingkatan perilaku kognitif yaitu *knowledge* atau pengetahuan, *comprehension* atau pemahaman, *application* atau aplikasi, *analysis* atau analisis, *synthesis* atau sintesis dan *evaluation* atau evaluasi.

b. Perilaku afektif

Perilaku afektif adalah perilaku yang berkenaan dengan perasaan dan emosi individu, meliputi minat, sikap, apresiasi, keterlibatan emosional, kemampuan mengekspresikan perasaan dan mengendalikan emosi,

kepatuhan dan keyakinan secara psikologis, metode-metode atau cara untuk menyesuaikan diri, hingga hasil pengolahan rasa dalam berbagai bentuk hasil cipta, karya dan karsa. Tingkatan perilaku afektif adalah *receiving* atau menerima, *responding* atau merespon/menanggapi, *valuing* atau menilai/menghargai, *organization* atau mengorganisasi, *characterization by a value or value complex* atau menjadi karakteristik diri berdasarkan suatu nilai atau terinternalisasi dalam diri menjadi sistem nilai.

c. Perilaku psikomotorik

Perilaku psikomotorik adalah bentuk-bentuk tindakan/gerakan motorik yang terkoordinasi melalui sistem neuromuscular. Gerakan meliputi motorik halus maupun motorik kasar yang sederhana hingga ada kompleks dengan harmonisasi. Tingkatan perilaku psikomotorik adalah *perception* atau persepsi, *set* atau kelengkapan, *guided respons* atau respon terbimbing atau respon terstruktur, *mechanism* atau mekanistik, *complex over response* atau respon tindakan secara kompleks, *adaptation* atau adaptasi, dan *organization* atau pengembang gagasan.

6. Perilaku instingtif

Perilaku instingtif adalah perilaku yang dilakukan secara spontan oleh individu karena individu merasa berada dalam kondisi terancam atau harus

mempertahankan diri. Perilaku instingtif juga sering disebut sebagai perilaku refleks karena dilakukan secara spontan.

7. Perilaku bertujuan adalah perilaku yang dilakukan karena suatu tujuan tertentu.
8. Perilaku negatif yang diarahkan adalah perilaku yang bertentangan dengan aturan-aturan atau norma-norma yang berlaku dimana perilaku itu dipengaruhi oleh faktor-faktor dari luar lingkungan.
9. Perilaku positif yang diarahkan adalah perilaku yang tidak bertentangan dengan aturan-aturan atau norma-norma yang berlaku di mana perilaku itu dipengaruhi oleh faktor-faktor dari luar, atau disebabkan oleh suatu motif tertentu.

Jadi perilaku merupakan cermin konkret yang tampak dalam sikap, perbuatan dan kata-kata (pernyataan) sebagai reaksi seseorang yang muncul karena adanya pengalaman proses pembelajaran dan kata-kata tersebut dapat positif atau negatif, baik atau buruk, benar atau salah. Unsur yang ada dalam perilaku ini terdiri sikap, perbuatan dan perkataan.

#### **e. Tujuan Perilaku**

Pemenuhan kebutuhan dan aktivitas/perilaku dilakukan untuk mencapai tujuan. Pencapaian tujuan membuat individu merasakan kepuasan atau



kebahagiaan. Peningkatan kebutuhan dan kualitas perilaku membuat tujuan perilaku juga meningkat. Peningkatan tujuan perilaku sesuai peningkatan hierarki kebutuhan membuat kualitas individu menjadi lebih baik dan sehat.

Individu harus belajar merencanakan kehidupannya dengan menetapkan tujuan hidup yang jelas. Diimplementasikan menjadi tujuan-tujuan dan target-target perilaku secara khusus. Tujuan yang jelas mendorong persepsi positif terhadap kebutuhan. Secara psikologis tujuan yang jelas mengembangkan persepsi diri, penghargaan diri dan konsep diri yang positif. Pencapaian tujuan meningkatkan penghargaan diri.

## **B. Deskripsi Teori Penguasaan Muatan Materi Toleransi**

### **1. Hakikat Penguasaan Muatan Materi**

Materi pelajaran merupakan isi pengajaran yang dibawakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut Cece Wijaya dalam buku karangan Muhammad Ali menyatakan

“Penguasaan materi merupakan proses belajar yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, minat dan sikap belajar siswa yang positif terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari”.<sup>11</sup>

Penguasaan muatan materi toleransi merupakan muatan materi yang diajarkan dengan disisipkannya pengembangan sikap toleransi terhadap

---

<sup>11</sup> Muhammad Ali, Guru Dalam Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2004)

siswa, sehingga diharapkan siswa dapat mengembangkan sikap toleransinya terhadap sesama melalui penguasaannya terhadap materi tentang toleransi.

## **2. Hakikat Toleransi**

Istilah “toleransi” berasal dari kata dalam bahasa latin *tolerare*. Istilah *tolerare* secara harfiah berarti menahan diri, bersikap sabar, membiarkan orang lain berpendapat berbeda, dan berhati lapang terhadap orang-orang yang berpendirian berbeda.

Toleransi adalah kemampuan untuk menghormati sifat, keyakinan, dan perilaku yang dimiliki oleh orang lain. Dalam literatur agama islam, toleransi disebut dengan tasamuh yang dipahami sebagai sifat atau sikap menghargai, membiarkan atau membolehkan pendirian (pandangan) orang lain yang bertentangan dengan pandangan kita.<sup>12</sup> Jadi toleransi mengajarkan kita agar bersikap tidak egois, menerima kekurangan dan kelebihan yang ada dipihak lain, menerima kenyataan meskipun kenyataan itu tidak sesuai dengan apa yang kita harapkan.

Bersikap toleransi seseorang harus dapat menerima perbedaan dan tidak memaksakan kehendaknya pada orang lain, dengan toleransi seseorang harus dapat menerima adanya perbedaan antara berbagai latar belakang sosial-ekonomi, budaya, dan sebagainya.

---

<sup>12</sup> Ngainun Naim & Achmad Sauqi, *Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi* (Jakarta:Ar-Ruzzmedia, 2011) h.77

Toleransi adalah istilah dalam konteks sosial, budaya dan agama yang berarti sikap dan perbuatan yang melarang adanya diskriminasi terhadap kelompok-kelompok yang berbeda atau tidak dapat diterima oleh mayoritas dalam suatu masyarakat.<sup>13</sup>

Toleransi berarti menjadi terbuka dan menerima keindahan perbedaan. Toleransi adalah penghargaan yang timbal-balik lewat pemahaman yang juga timbal-balik, toleransi juga merupakan kemampuan untuk menghadapi situasi-situasi sulit. Benih-benih toleransi yaitu cinta, kasih sayang dan perhatian.

Menurut *Random House College Dictionary* toleransi didefinisikan sebagai “sikap yang adil dan objektif terhadap orang-orang yang memiliki opini, perilaku, suku, agama, kewarganegaraan dan lain sebagainya; kebebasan dari prasangka.”<sup>14</sup>

Berdirinya masyarakat Indonesia dilatarbelakangi oleh masyarakat yang demikian majemuk, baik secara etnis, geografis, kultural maupun religius. Seseorang tidak dapat mengingkari sifat pluralistik bangsanya, sehingga kita perlu memberi tempat bagi berkembangnya kebudayaan suku bangsa dan kebudayaan beragama yang dianut oleh warga negara Indonesia.

Toleransi umumnya diartikan sebagai sikap yang bersedia menenggang (menghargai, membiarkan, dan membolehkan) pendirian (pendapat,

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, h. 82

<sup>14</sup> Diane Tillman, *Pendidikan Nilai untuk Anak Usia 8-14 Tahun*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), h. 96

pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dan lain sebagainya) pihak lain yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian diri sendiri.<sup>15</sup>

Seseorang dikatakan toleransi manakala tidak memaksakan pendiriannya kepada pihak lain. Melainkan bersedia menenggang pihak lain untuk memiliki pendirian yang berbeda dengan segala konsekuensinya. Melalui toleransi, maka seseorang tidak akan mengganggu dan tidak merasa terganggu ketika menjalani kehidupan bersama dengan pihak lain yang memiliki pendirian, sikap, kebiasaan, dan perilaku yang berbeda dari pendirian, sikap, kebiasaan dan perilaku dalam budayanya. Bersikap toleransi berarti juga tidak memaksakan pemikiran, keyakinan, dan kebiasaannya sendiri pada orang lain. Menurut Rawls dalam buku karangan Mostani menyatakan

Toleransi menjadi penting ketika kebebasan-kebebasan nurani individu bertemu dalam wilayah publik. Dari sudut pandang keadilan, orang harus menghormati hak orang untuk beragama lain. Tidak ada interpretasi tertentu dari kebenaran agama dapat diakui sebagai mengikat seluruh warga secara umum; juga tidak dapat disetujui bahwa harus ada satu teologis. Setiap orang mempunyai hak yang sama untuk menentukan apa kewajiban-kewajiban agamanya.<sup>16</sup>

Prinsip toleransi menekankan bahwa tidak ada seorang pun yang mempunyai hukum atau politik yang lebih besar kebebasannya daripada orang itu sendiri. Sebagai contoh, seorang Jawa yang toleransi akan bisa

---

<sup>15</sup> Saptono, *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter*, (Salatiga: Erlangga, 2011), h. 132

<sup>16</sup> Mohamad Mostari, *Nilai Karakter : Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), h. 168

menenggang pendirian, sikap, kebiasaan dan perilaku tetangganya yang orang Bali untuk menjalankan kehidupan kesehariannya sesuai dengan budaya Bali. Pemeluk agama Islam yang toleransi akan bisa menenggang pendirian, sikap, dan perilaku pemeluk agama apa pun untuk menjalankan kehidupan kesehariannya sesuai dengan keyakinan agamanya. Demikian pula pemeluk agama Hindu, Budha, Kristen, Katholik, Kong Hu Cu yang toleransi akan bisa menenggang pendirian, sikap, dan perilaku pemeluk agama manapun untuk menjalankan kehidupan kesehariannya sesuai dengan keyakinannya.

Ada dua pemahaman mengenai konsep toleransi, yaitu penafsiran negatif (*negative interpretation of tolerance*) dan penafsiran positif (*positive interpretation of tolerance*). Penafsiran negatif memahami toleransi sebagai sikap yang tidak mengganggu/menyakiti orang atau kelompok lain. Sedangkan penafsiran positif memahami toleransi tidak hanya sekedar sikap yang tidak mengganggu/menyakiti orang atau kelompok lain, melainkan juga sikap yang bersedia membantu dan mendukung keberadaan orang/pihak lain. Toleransi dalam pemahaman yang kedua ini sering disebut sebagai kerja sama.

Dari pernyataan di atas dapat disentesa bahwa toleransi merupakan sikap terbuka terhadap orang lain, baik itu dari segi agama, suku, ras, bahasa, dan lain sebagainya. Toleransi merupakan sikap dimana seseorang

harus bisa menempatkan diri dalam bersosialisasi dan tidak memaksa kehendak kita kepada orang lain.

### **3. Jenis-jenis Toleransi**

Toleransi mengajak kita untuk memberikan rasa hormat terhadap martabat manusia dan hak asasi setiap orang termasuk kebebasan hati nurani untuk menentukan pilihan selama tidak mengganggu hak orang lain. Berdasarkan uraian tersebut jenis-jenis perilaku dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu: a) toleransi dengan ilmu, b) toleransi dalam bertetangga, c) toleransi antar umat beragama.

#### **a. Toleransi dengan Ilmu**

Toleransi dengan ilmu yaitu dengan cara menyebarkan ilmu dan ini termasuk pintu toleransi yang paling utama dan lebih baik daripada toleransi dengan harta, sebab ilmu lebih mulia daripada harta. Maka seorang alim menyebarkan ilmu kepada setiap orang yang bertanya tentangnya bahkan mengeluarkannya secara keseluruhan, bila ia ditanya tentang suatu masalah maka dia memperinci jawabannya dengan perincian yang memuaskan dan menyebutkan sisi-sisi dalilnya, dia tidak cukup menjawab pertanyaan si penanya, namun dia menyebutkan contoh kasus serupa dengan kaitan-kaitannya serta faedah-faedah yang dapat memuaskan dan mencukupinya.

#### **b. Toleransi dalam Bertetangga.**

Sikap toleransi mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bertetangga. Dengan adanya sikap toleransi dengan sesama

tetangga maka akan timbul sikap saling menghargai dan menghormati, tidak akan ada tetangga yang merasa terganggu oleh tetangga lainnya karena masing-masing terpenuhi haknya dengan baik.

Sikap toleransi mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bertetangga. Dengan adanya sikap toleransi dengan sesama tetangga maka akan timbul sikap saling menghargai dan menghormati, tidak akan ada tetangga yang merasa terganggu oleh tetangga lainnya karena masing-masing terpenuhi haknya dengan baik.

c. Toleransi Antar Umat Beragama

Toleransi antar umat beragama dibagi menjadi dua yaitu (1) Toleransi terhadap sesama muslim merupakan suatu kewajiban, karena di samping sebagai tuntutan sosial juga merupakan wujud persaudaraan yang terikat oleh tali aqidah yang sama. Sikap toleransi dan baik hati terhadap sesama terlebih lagi dia seorang muslim pada akhirnya akan membiasa kembali kepada seseorang yaitu banyak memperoleh kemudahan dan peluang hidup karena adanya relasi, disamping itu Allah akan membalas semua kebaikan seseorang di akhirat kelak. (2) Adapun toleransi terhadap non muslim merupakan sikap yang sangat baik dan tidak mempunyai batasan tertentu selama seseorang saling menghargai, dan selama hidup di masyarakat tidak mengusir seseorang dari kampung halaman. Seseorang pun harus di hargai karena pada dasarnya sama sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Bersikap toleransi bukan berarti kita toleransi terhadap sesuatu secara

membabi buta tanpa memiliki pendirian, tetapi harus dibarengi dengan suatu prinsip yang adil dan membela kebenaran. Kita tetap harus tegas dan adil jika dihadapkan pada suatu masalah baik menyangkut diri sendiri, keluarga ataupun orang lain. Walaupun keputusan tersebut berdampak buruk kepada diri sendiri.

Hidup dalam negara yang penuh keragaman baik dari suku, agama, maupun budaya. Untuk hidup damai dan berdampingan, tentu dibutuhkan toleransi satu sama lain. Toleransi adalah perilaku terbuka dan menghargai segala perbedaan yang ada dengan sesama. Biasanya orang bertoleransi terhadap perbedaan kebudayaan dan agama. Namun, konsep toleransi ini juga bisa diaplikasikan untuk perbedaan jenis kelamin, anak-anak dengan gangguan fisik maupun intelektual dan perbedaan lainnya.

Toleransi juga berarti menghormati dan belajar dari orang lain, menghargai perbedaan, menjembatani kesenjangan budaya, sehingga tercapai kesamaan sikap dan toleransi juga adalah istilah dalam konteks sosial, budaya dan agama yang berarti sikap dan perbuatan yang melarang adanya diskriminasi terhadap kelompok-kelompok yang berbeda atau tidak dapat diterima oleh mayoritas dalam suatu masyarakat. Contohnya adalah toleransi beragama, dimana penganut mayoritas dalam suatu masyarakat mengizinkan keberadaan agama-agama lainnya.

Sebagai bangsa Indonesia seseorang harus merasa bangga akan tanah air dan juga harus bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena telah



dikaruniai tanah air yang indah dengan aneka ragam kekayaan alam yang berlimpah ditambah lagi beraneka ragam suku, ras, adat istiadat, budaya, bahasa, serta agama dan lain-lainnya. Kondisi bangsa Indonesia yang pluralistis menimbulkan permasalahan tersendiri, seperti masalah Agama, paham separatisme, tawuran ataupun kesenjangan sosial.

Dalam kehidupan masyarakat Indonesia, kerukunan hidup antar umat beragama harus selalu dijaga dan dibina. Toleransi antar umat beragama bila dibina dengan baik akan dapat menumbuhkan sikap saling menghormati antar pemeluk agama sehingga tercipta suasana yang tenang, damai dan tentram dalam kehidupan beragama termasuk dalam melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan keyakinannya, melalui toleransi diharapkan terwujud ketenangan, ketertiban serta keaktifan menjalankan ibadah menurut agama dan keyakinan masing-masing, dengan sikap saling menghargai dan saling menghormati itu akan terbina kehidupan yang rukun, tertib, dan damai.

#### **4. Pengamalan Sikap Toleransi**

Pengamalan sikap toleransi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, berikut berbagai pengamalan sikap toleransi: a) toleransi dalam kehidupan berkeluarga, b) toleransi dalam kehidupan sekolah, c) toleransi

dalam kehidupan bermasyarakat, d) toleransi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.<sup>17</sup>

a. Dalam Kehidupan Berkeluarga

Sikap toleransi sangat dibutuhkan untuk ditumbuhkan dalam keluarga agar terbentuk suasana keluarga yang harmonis. Setiap anggota keluarga memiliki peran dan fungsinya masing-masing, maka tidak akan ada hak dari salah satu anggota keluarga yang tidak terpenuhi. Sikap toleransi dari orang tua akan menumbuhkan kepribadian yang toleran juga pada anak-anaknya karena seorang anak akan meneladani apa yang menjadi sikap dari orang tuanya. Begitu juga hubungan antara anak dengan anak, seorang kakak seharusnya tidak bertindak semena-mena kepada adiknya.

b. Toleransi dalam Kehidupan Sekolah

Sama halnya dengan kehidupan keluarga. Kehidupan sekolah pun dibutuhkan adanya toleransi baik antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, kepala sekolah dengan murid, guru dengan murid maupun murid dengan murid. Toleransi tersebut dibutuhkan untuk terciptanya proses pembelajaran yang kondusif, sehingga tujuan dari pendidikan persekolahan dapat tercapai. Adapun contoh-contoh toleransi dalam kehidupan sekolah antara lain:

1. Mematuhi tata tertib sekolah.
2. Saling menyayangi dan menghormati sesama pelajar.

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, h.169

3. Berkata yang sopan, tidak berbicara kotor, atau menyinggung perasaan orang lain.

c. Toleransi dalam Kehidupan Bermasyarakat.

Toleransi adalah sebuah bentuk sikap akibat adanya perbedaan hak-hak individu dalam masyarakat atau hak-hak masyarakat dalam negara. Jadi dapat dikatakan bahwa toleransi adalah sebuah solusi bagi adanya perbedaan hak-hak. Masyarakat terdiri dari individu-individu dengan seperangkat peraturan yang berlaku di dalamnya. Toleransi dalam kehidupan di masyarakat antara lain, yaitu adanya sikap saling menghormati dan menghargai antara pemeluk agama dan tidak membeda-bedakan suku, ras atau golongan.

Dalam masyarakat yang beragam atau plural, toleransi akan memegang peran yang sangat penting. Masyarakat yang plural akan memiliki banyak sekali perbedaan, sehingga sangat mungkin perbedaan hak akan sering terjadi. Solusi dari perbedaan hak-hak dalam masyarakat akan tertuang dalam peraturan yang ada dalam masyarakat, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Bila masalah ini dapat terselesaikan dengan baik, maka masyarakat itu akan hidup dengan nyaman, dan sebaliknya bila masalah ini tidak terselesaikan, masyarakat hidup dalam kondisi yang tidak menyenangkan. Toleransi berlaku di keluarga, masyarakat, dan juga negara dan antar negara.

d. Toleransi dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara.

Kehidupan berbangsa dan bernegara pada hakikatnya merupakan kehidupan masyarakat bangsa. Di dalamnya terdapat kehidupan berbagai macam adat istiadat, kebudayaan, suku, pemeluk agama dan penganut kepercayaan yang berbeda-beda. Seperti semboyan negara kita "*Bhinneka Tunggal Ika*" yang memiliki makna walaupun berbeda tetapi tetap satu, itu artinya bangsa Indonesia memiliki kondisi yang berbeda akan suku, adat istiadat, budaya, bahasa dan agama, tidak menyebabkan Bangsa Indonesia bercerai-berai, namun justru menjadi sarana untuk mempererat rasa persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia.

Adapun toleransi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara antara lain: (1) Merasa senasib sepenanggungan. (2) Menciptakan persatuan dan kesatuan, rasa kebangsaan atau nasionalisme. (3) Mengakui dan menghargai hak asasi manusia. (4) Tidak menjelek-jelekan kebudayaan, suku, adat istiadat orang lain.<sup>18</sup>

Sikap toleransi sangat perlu dikembangkan karena kita sebagai makhluk sosial tidak bisa lepas dari bantuan orang lain. Jadi sikap toleransi itu sangatlah perlu dilakukan agar dalam kehidupan kita bisa saling tolong-menolong dan bekerjasama dalam membina hubungan yang harmonis antar sesama.

Sikap toleransi akan menciptakan adanya kerukunan hidup. Jika dalam suatu masyarakat masing-masing individu tidak yakin bahwa sikap toleransi

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, h.225

akan menciptakan adanya kerukunan, maka bisa dipastikan dalam masyarakat tersebut tidak akan tercipta kerukunan. Sikap toleransi dapat diartikan pula sebagai sikap saling menghargai, jika kita sudah saling menghargai otomatis akan tercipta kehidupan yang sejahtera. Oleh karena itu, seseorang wajib berlaku adil, tidak saling menganiaya.

Dengan berlaku adil dalam masyarakat akan terjadi kehidupan yang lebih sempurna, lebih baik dan bahagia serta dapat mempererat persahabatan dan bersatu, juga dapat mempertebal rasa persaudaraan antara seorang manusia dengan manusia lainnya. Seorang pendidik yang baik akan mengajak para siswanya untuk mampu beranjak dari sikap intoleransi menuju sikap baru yang toleransi dan bersedia bekerja sama.

Mengajarkan nilai-nilai toleransi kepada siswa sangatlah perlu karena sikap ini merupakan sikap yang harus dimiliki setiap individu untuk menjadikan mereka sebagai insan yang berkualitas dalam menjalani rutinitasnya dalam kehidupan sosial.

Berdasarkan uraian diatas dapat disintesa bahwa sikap toleransi adalah suatu bentuk reaksi individu berupa kelapangan hati dan ketulusan untuk menerima suatu perbedaan dengan wujud menghargai dan menghormati hak dan kewajiban seseorang di dalam kehidupan sosial sebagai ciri masyarakat yang baik.

### **C. Hakikat PKn**

#### **1. Pengertian PKn**

Mata pelajaran kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosiokultur, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.<sup>19</sup> Dengan mempelajari PKn maka dapat membentuk siswa yang cerdas, terampil, dan berkarakter, karena siswa akan lebih mengerti tentang kehidupan berbangsa dan bernegara yang memiliki keanekaragaman suku, agama, dan budaya.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat (1) Menyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dan kepribadian, kewarganegaraan dan kepribadian, ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika, jasmani, olah raga dan kesehatan. Untuk kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan siswa akan status, hak, dan kewajiban dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Arnie Fajar, *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), h. 141.

<sup>20</sup>Depdiknas, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No.22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. (Jakarta: Depdiknas, 2006), h.3.

Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.<sup>21</sup>

Pendidikan Kewarganegaraan adalah wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari siswa, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, warga negara, dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.<sup>22</sup>

Perilaku-perilaku yang dimaksud diatas adalah seperti yang tercantum di dalam penjelasan Undang-undang tentang sistem pendidikan Pendidikan Nasional Pasal 39 Ayat (2) yaitu perilaku yang memancarkan iman dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam masyarakat yang terdiri dari berbagai golongan agama, perilaku yang bersifat kemanusiaan yang adil dan beradab, perilaku yang mendukung persatuan bangsa dalam masyarakat yang beraneka ragam kebudayaan dan beraneka ragam kepentingan, perilaku yang mendukung kerakyatan yang mengutamakan kepentingan

---

<sup>21</sup>*Ibid.*,h. 3.

<sup>22</sup>M. Daryono, dkk, *Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2008),h. 235.

bersama di atas kepentingan perorangan dan golongan sehingga perbedaan pemikiran, pendapat, atau kepentingan diatas melalui musyawarah dan mufakat, serta perilaku yang mendukung upaya untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Di samping itu, Pendidikan Kewarganegaraan juga dimaksudkan sebagai usaha untuk membekali siswa dengan budi pekerti, pengetahuan, dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara sesama warga negara maupun antar warga negara dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

Sementara di Indonesia yang memiliki nilai moral yang didasarkan pada ideologi Pancasila, dalam proses mengembangkan toleransi dilakukan melalui pemberian mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Untuk toleransi yang dimaksud dalam penelitian ini, yang disesuaikan dengan kompetensi dasar di mata pelajaran PKn yang ada pada saat peneliti mengumpulkan data di sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang mengingatkan akan pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban suatu warga negara agar setiap hal yang di kerjakan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa dan tidak melenceng dari apa yang di harapkan. Karena di nilai penting, pendidikan ini sudah di terapkan sejak usia dini di setiap jejang pendidikan mulai dari yang paling dini



hingga pada perguruan tinggi agar menghasikan penerus–penerus bangsa yang berkompeten dan siap menjalankan hidup berbangsa dan bernegara.

## **2. Tujuan dan Fungsi PPKn**

Mengembangkan pengetahuan dan kemampuan memahami dan menghayati nilai-nilai Pancasila dalam rangka pembentukan sikap dan perilaku sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga negara yang bertanggung jawab serta memberi bekal kemampuan untuk mengikuti pendidikan di jenjang pendidikan menengah.<sup>23</sup>

Berdasarkan tujuan PKN tersebut, maka fungsi PKN di SD adalah 1) Melestarikan dan mengembangkan nilai moral Pancasila secara dinamis dan terbuka, yaitu nilai moral Pancasila yang dikembangkan itu mampu menjawab tantangan perkembangan yang terjadi dalam masyarakat, tanpa kehilangan jati diri sebagai bangsa Indonesia, yang merdeka, bersatu, dan berdaulat. 2) Mengembangkan dan membina siswa menuju manusia Indonesia seutuhnya yang sadar politik, hukum, dan konstitusi negara Kesatuan Republik Indonesia berlandaskan Pancasila. 3) Membina pemahaman dan kesadaran terhadap hubungan antara warga negara dengan negara, antara warga negara dengan sesama warganegara, dan pendidikan pendahuluan bela negara agar mengetahui dan mampu melaksanakan dengan baik hak dan kewajibannya sebagai warga negara. 4)

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, h. 237

Membekali siswa dengan sikap dan perilaku yang berdasarkan nilai-nilai moral Pancasila dan UUD 1945 dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, sikap serta perilaku yang cinta tanah air dan bersendikan kebudayaan bangsa, wawasan nusantara, serta ketahanan nasional dalam diri para calon-calon penerus bangsa yang sedang dan bisa mengkaji dan akan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni

### **3. Ruang Lingkup PPKn**

PKn memiliki Ruang lingkup antara lain 1) Nilai, moral, dan norma serta nilai-nilai spritual bangsa Indonesia dan perilaku yang diharapkan terwujud dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sebagaimana dimaksud dalam Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila. 2) Kehidupan ideologi politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.<sup>24</sup>

PKn sebagai mata pelajaran yang diberikan di kelas IV SD penting untuk dibelajarkan secara utuh dan terpadu (*holistik*) sebagaimana yang diinginkan dalam Kurikulum Tahun 2013. Untuk itu diperlukan guru-guru yang

---

<sup>24</sup>*Ibid.*, h. 237.

berpengalaman dan menguasai penggunaan pembelajaran yang berbasis tematik terpadu.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup PKN merupakan mata Pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

#### **D. Karakteristik Siswa Kelas IV SD**

Sigmund Freud dalam buku Perkembangan Peserta Didik karangan Yusi Riksa menyatakan

Nama fase usia SD yaitu nama *fase latern*. Fase ini terjadi saat dorongan-dorongan seakan-akan mengendap (*latern*), tidak menggelora seperti masa-masa sebelumnya dan sesudahnya. Periode SD dapat dirincikan menjadi dua fase yaitu : (a) Periode kelas-kelas rendah SD, yaitu umur 6/7 tahun sampai 9 tahun. (b) Periode kelas-kelas tinggi SD, yaitu umur 9/10 tahun sampai 13 tahun.<sup>25</sup>

Ciri-ciri pada masa kelas-kelas tinggi (9/10 – 12/13 tahun) yaitu minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, sangat realistik, rasa ingin tahu dan ingin belajar, menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal atau mata pelajaran khusus sebagai menonjolnya bakat-bakat khusus, sampai usia 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Selepas

---

<sup>25</sup> Yusi Riksa, *op.cit.*, h.75

usia ini pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha untuk menyelesaikannya, dan pada usia ini anak memandang nilai sebagai ukuran tepat mengenai prestasi sekolahnya, serta gemar membentuk kelompok sebaya untuk bermain bersama. Dalam permainan itu mereka tidak terikat lagi dengan aturan permainan tradisional (yang sudah ada) mereka lebih senang membuat peraturan sendiri.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan karakteristik anak SD kelas IV yaitu anak dengan rentang usia 9/10 tahun baru mampu berpikir sistematis mengenai benda-benda dan peristiwa-peristiwa yang konkret. Inilah sebabnya mengapa anak pada rentang usia 7-11 tahun dinamakan tahap konkret operasional.

#### **E. Hasil Penelitian yang Relevan**

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penulisan peneliti antara lain: a) Hubungan Antara Kecerdasan Sosial dengan Kemampuan Berperilaku Sosial Siswa SD Diponegoro 1 (Widiyatama Herianto, 2009). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antar kecerdasan sosial dengan perilaku siswa. Ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan banyaknya siswa yang berperan aktif dalam kegiatan sosial yang diadakan pihak sekolah.<sup>26</sup> b) Pengaruh Penggunaan Metode

---

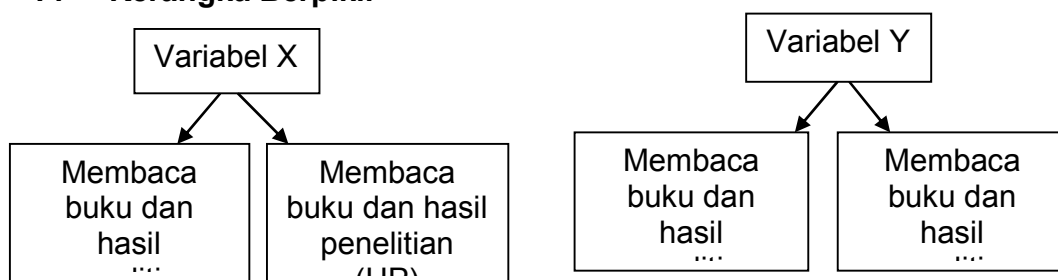
<sup>26</sup> Widiyatama Herianto. *"Hubungan Antara Kecerdasan Sosial dengan Perilaku Sosial"*. Skripsi (Jakarta: FIS UNJ, 2009), h.56

Bermain Peran dan Sikap Toleransi Siswa Kelas V SDN 01 Pamulang Tangerang Selatan. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I sikap toleransi siswa mencapai 65%, sedangkan pada siklus II meningkat sampai angka 87,5%.<sup>27</sup>

c) Hubungan Pemahaman Masyarakat Tentang Nilai-nilai Pancasila dengan Toleransi Antar Umat Beragama.<sup>28</sup> Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian studi korelasi. Berdasarkan penelitian diperoleh hubungan positif antara pemahaman masyarakat tentang nilai-nilai Pancasila dengan toleransi antar umat beragama.

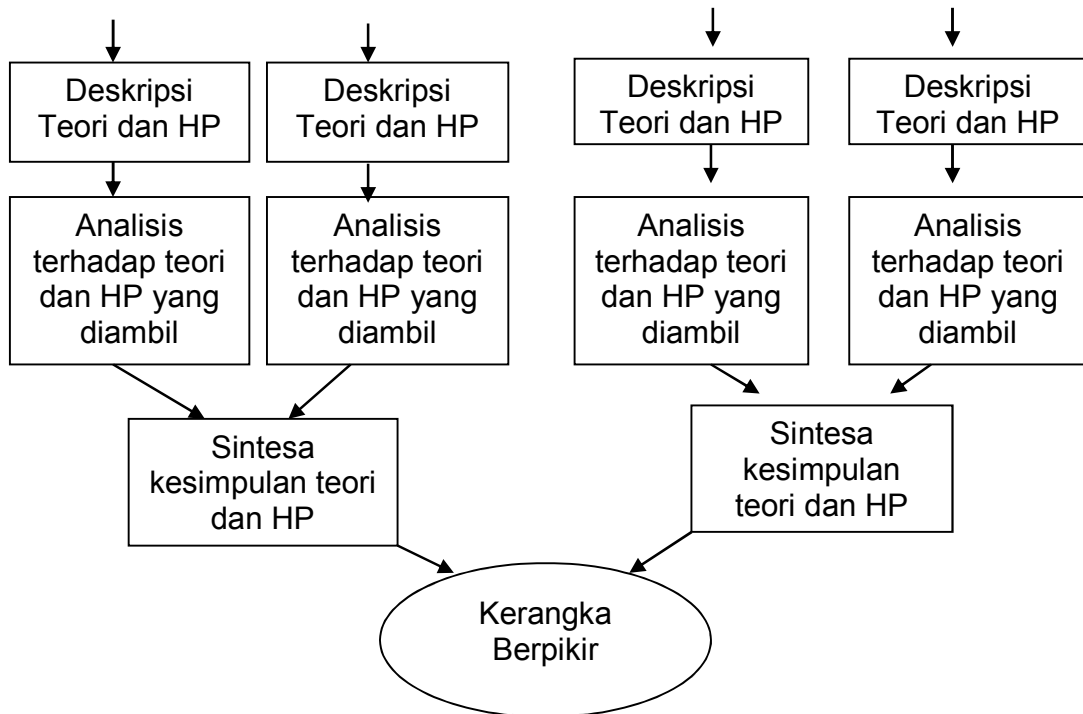
Peneliti menyimpulkan dari hasil yang relevan di atas, bahwa kemampuan berperilaku dapat berkembang dan dapat ditingkatkan bukan dengan tolak ukur metode belajar siswa, melainkan dengan pemahaman dan sikap siswa yaitu toleransi. Siswa yang memiliki rasa toleransi yang tinggi akan memiliki perilaku yang baik pula.

#### F. Kerangka Berpikir



<sup>27</sup> Adam Hilal. "Pengaruh Penggunaan Metode Bermain Peran dan Sikap Toleransi Siswa Kelas V SDN 01 Pamulang Tangerang Selatan". Skripsi (Jakarta: FIP 2012), h.91

<sup>28</sup> Mimi Jamilah, "Hubungan Pemahaman Masyarakat Tentang Nilai-nilai Pancasila dengan Toleransi Antar Umat Beragama". Skripsi (Jakarta: FIS UNJ, 2014), h.42



Kemampuan berperilaku adalah kesanggupan, kecakapan atau daya yang dimiliki seorang individu dalam melakukan suatu tindakan yang diperoleh dari hasil latihan secara terus menerus yang dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung yang disadari maupun yang tidak disadari.

Perilaku toleransi adalah suatu tindakan dalam menghadapi suatu obyek, ide dan situasi atau nilai di dalam berperilaku yang meliputi saling menghargai, menerima perbedaan pendapat, tolong menolong, gotong royong, kerja sama, serta nilai kebersamaan.

Perilaku toleransi yang berlaku dalam masyarakat adalah semua tindakan yang menerima pendapat, suku, ras, agama dan budaya yang berbeda. Dengan bersikap toleransi kehidupan manusia akan tertib, rukun

dan damai, serta menghargai hak-hak asasi manusia. Dalam suasana tertib, rukun dan damai, manusia dapat menunaikan tugas kewajibannya secara baik sehingga hasilnya dapat maksimal dan pada akhirnya mampu meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Untuk memotivasi siswa agar dapat memahami, mengerti tentang sikap dan perilaku toleransi yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat maka diberikan pelajaran PKn yang berhubungan dengan nilai-nilai toleransi yang ada dimasyarakat. Dengan pelajaran tersebut akan membantu meningkatkan pengetahuan siswa tentang sikap dan perilaku toleransi yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat.

Dari uraian tersebut, peneliti melihat gejala diduga adanya hubungan antara pengetahuan siswa tentang muatan materi toleransi dengan kemampuan berperilaku.

#### **G. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teoretis dan kerangka berpikir di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis diduga “Terdapat hubungan positif yang signifikan antara pengetahuan siswa tentang muatan materi toleransi dengan kemampuan berperilaku pada siswa kelas IV SD di Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur”.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara muatan materi toleransi dengan kemampuan berperilaku pada siswa kelas IV SD di Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur dan mengetahui seberapa besar kontribusi hubungannya.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar di Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur, adapun waktu penelitian dilakukan bulan Desember 2015 sampai Januari 2016.

#### **C. Metode dan Desain Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Berdasarkan kajian teori yang ada serta rumusan hipotesis penelitian maka peneliti menggunakan metode penelitian korelatif. Penelitian korelatif menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran kovariansi di antara variabel yang muncul secara alami.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan; Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h.3



Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi atau teknik statistik.

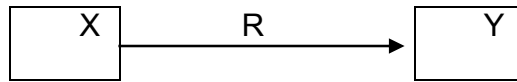
Pemilihan korelatif dalam penelitian ini didasarkan dari penelitian yang ingin mengkaji dan melihat hubungan antara muatan materi pelajaran toleransi dengan kemampuan berperilaku siswa kelas IV SD di Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur.

Berdasarkan variabel yang diteliti, masalah yang dirumuskan dan dihipotesis yang diajukan, maka penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi untuk melihat hubungan dua variabel.

## **2. Desain Penelitian**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: 1) merumuskan masalah-masalah dan menentukan tujuan penelitian, 2) merumuskan hipotesis penelitian dengan menggali kepustakaan seperti konsep, teori dan pandangan teori dari berbagai ahli, 3) menentukan sampel penelitian, 4) mengembangkan instrumen, 5) melakukan pengolahan data, dan 6) melakukan analisis serta menulis laporan hasil penelitian.

Desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini konstelasi hubungan X terhadap Y. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu satu variabel bebas (X) adalah penguasaan muatan materi toleransi dan satu variabel terikat (Y) adalah kemampuan berperilaku siswa. Apabila variabel tersebut digambarkan dalam bentuk bagan akan terlihat seperti berikut :



**Gambar 3.1**  
**Desain atau Rancangan Penelitian Hubungan X Terhadap Y**  
**Sumber: Sugiyono<sup>30</sup>**

Keterangan:

X : Variabel bebas berupa penguasaan muatan materi toleransi

Y : Variabel terikat berupa kemampuan berperilaku siswa

#### **D. Populasi dan Sampel**

Penggunaan teknik sampling dalam penelitian merupakan hal yang dilakukan untuk memperoleh sampel yang betul-betul representative atau mewakili. Hal ini diperlukan, karena hasil penelitian menjadi pedoman dalam memprediksi situasi atau kondisi tertentu, untuk itu dalam penelitian ini digunakan teknik sampling sebagai berikut:

##### **1. Populasi**

Dalam teknik pengambilan sampel ini, ditentukan lebih dulu populasinya. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.42.

kesimpulannya.<sup>31</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur.

**a. Populasi Target**

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Dasar di Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur, yang berjumlah 4 sekolah.

**b. Populasi Terjangkau**

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SD di Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Sekolah Dasar Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur.**

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
1.	SD ISLAM TERPADU ARRIDHO	Jl. Pondok Kelapa Xii Blok G IV/10
2.	SD EMBUN PAGI (BELUM UN)	Jl. Raya Kapin No 8, Kalimalang, Jakarta Timur.
3.	SD IT AL MANAR	Jl. Pondok Kelapa Selatan RT 09/12
4.	SD MISRAUDHATUL HUDA	Jl. Pondok Kelapa Selatan RT 011/05

**c. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel ditentukan secara acar bertahap (*multistage random sampling*) dengan tahapan-tahapn sebagai berikut:

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.117

Pertama, dilakukan pemilihan terhadap kelurahan yang ada di Jakarta Timur dan mengambil satu sampel kelurahan, kelurahan yang terpilih adalah kelurahan Pondok Kelapa.

Kedua, pada kelurahan yang terpilih dilakukan pemilihan terhadap seluruh sekolah dasar dimana terdapat 4 sekolah untuk menetapkan satu sekolah dasar di Kelurahan Pondok Kelapa. Penggunaan ukuran jumlah tersebut didasarkan pada pertimbangan karena dirasa cukup mewakili seluruh sekolah yang berada di Kelurahan Pondok Kelapa.

Ketiga, pada sekolah dasar yang dipilih selanjutnya peneliti akan menetapkan penelitian hanya pada siswa kelas IV.

Keempat, pada kelas IV yang terdapat dua kelas dari sekolah yang terpilih akan dilakukan pemilihan acak, maka terpilih kelas IV A dan kelas IV B yang akan menjadi sampel penelitian.

Kelima, dengan prosedur diatas akhirnya didapatkan sampel penelitian berjumlah 60 siswa dari dua kelas yang diharapkan cukup mewakili populasi sekolah dasar di Kelurahan Pondok Kelapa.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Sampel Penelitian**

No	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah sampel
1	SD IT Al Manar	IV B	30 Siswa

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data hubungan muatan materi toleransi dengan kemampuan berperilaku siswa kelas IV SD IT Al-Manar Pondok Kelapa Jakarta Timur adalah dengan pengumpulan data yang diperoleh untuk menjawab/membuktikan hipotesis dalam penelitian yaitu menggunakan instrumen non tes berupa kuesioner.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Mengapa penulis memilih teknik kuesioner dalam penelitiannya ini, karena teknik kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tau apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner tersebut berjumlah 25 butir pernyataan sesuai dengan kisi-kisi yang telah dibuat. Pada kuesioner terdapat 4 macam pilihan jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), tidak pernah (TP).

**Tabel 3.3**  
**Daftar Skor Instrumen**

<b>Kategori Jawaban</b>	<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-kang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

## **1. Kemampuan Berperilaku Siswa**

### **a. Definisi Konseptual**

Kemampuan berperilaku adalah kesanggupan, kecakapan atau daya yang dimiliki seorang individu dalam melakukan suatu tindakan yang diperoleh dari hasil latihan secara terus menerus yang dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung yang disadari maupun yang tidak disadari dan perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik.

### **b. Definisi Operasional**

Kemampuan berperilaku adalah skor yang didapat dari hasil kuesioner yang diberikan peneliti tentang jenis-jenis perilaku dengan dimensi kemampuan berperilaku dengan indikator perilaku yang nampak atau kasat mata, perilaku yang tidak nampak atau tidak kasat mata, perilaku yang disadari, perilaku yang tidak disadari dan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan penggunaan skor 1 sampai dengan 4.

### **c. Kisi-kisi Instrumen**

Kisi instrumen dibuat berdasarkan teori-teori yang telah dianalisis oleh peneliti. Kisi-kisi mengukur variabel perilaku siswa yang disajikan menggambarkan secara menyeluruh informasi mengenai butir-butir instrumen yang valid dan tidak valid (drop) setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas butir instrumen. Kemampuan berperilaku siswa memiliki 4 dimensi yaitu dimensi perilaku yang nampak, perilaku yang tidak nampak, perilaku yang disadari dan perilaku yang tidak disadari. Instrumen perilaku siswa

terdiri dari 25 butir pernyataan menggunakan Skala Likert dengan empat skala. Skor terendah diberi angka 1 dan skor tertinggi diberi angka 4. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>32</sup> Adapun kisi-kisi instrumen perilaku adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Non Final Instrumen Kemampuan Berperilaku Siswa**

Variabel	Indikator	No. Item instrumen	Jumlah butir
Kemampuan Berperilaku	• Perilaku yang nampak atau kasat mata	1,2,3,5,6, 20,21	4 (-) 3 (+)
	• Perilaku yang tidak nampak atau tidak kasat mata	7,8,9,10,11	2 (-) 3 (+)
	• Perilaku yang disadari	15,17,22,24	2(-) 2 (+)
	• Perilaku yang tidak disadari	13,14,19	2 (-) 1 (+)
	• Perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik.	4,12.16.18, 23,25	4 (+) 2 (-)
Jumlah		25	12 (-) 13 (+)

**d. Uji Coba Instrumen**

Pada penelitian ini, uji coba instrumen kemampuan berperilaku siswa dilakukan di kelas IV SD IT Al Manar Pondok Kelapa dengan jumlah responden 30 siswa kelas IV A pada bulan Desember 2015. Uji coba ini ini

---

<sup>32</sup> *Ibid., h. 93*

dilakukan guna memperoleh tingkat validitas dan reabilitas yang dapat dipercaya.

#### 1) Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan sebuah instrumen. Menurut Arikunto dalam Taniredja dan Mustafidah, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.<sup>33</sup> Untuk menguji validitas dari instrumen yang dibuat, peneliti menggunakan metode *item-total correlation* dengan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma X_i \cdot X_t}{\sqrt{\Sigma X_i^2 \Sigma X_t^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\Sigma X_i$  = Jumlah kuadrat deviasi skor  $X_i$

$\Sigma X_t$  = Jumlah kuadrat deviasi skor  $X_t$

Analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen. Kriteria pengujian ditetapkan dengan cara membandingkan  $r_{hitung}$  berdasarkan hasil perhitungan lebih besar dengan  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) maka instrumen dianggap valid, sebaliknya jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ ), maka instrumen dianggap tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

---

<sup>33</sup>Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 42



Berdasarkan perhitungan validitas instrumen kemampuan berperilaku siswa yang dilakukan di SDIT Al Manar Pondok Kelapa kelas IV A diperoleh 5 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu butir 4, 6, 7, 10, 17, sehingga diperoleh 20 item valid dan semua dimensi terwakili.<sup>34</sup> Kriteria valid kemampuan berperilaku siswa ini adalah  $> 0,396$ . Butir pernyataan yang memperoleh nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,396$ , maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

## 2) Reliabilitas

Selain menguji validitas, pada penelitian ini juga dilakukan pengujian realibilitas. Penggunaan pengujian realibilitas oleh peneliti adalah untuk menilai konsistensi pada objek dan data, apakah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Alat ukur dikatakan memiliki realibilitas apabila instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, yang berarti bahwa realibilitas berhubungan dengan konsistensi dan akurasi atau ketepatan. Reliabilitas adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya.<sup>35</sup> Berikut rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Lampiran 5, h.104

<sup>35</sup> *Op.cit.*, h. 43

<sup>36</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h: 365

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Dimana:

$r_i$  = koefisien reabilitas tes

K = banyaknya butir soal valid

$\sum s_i^2$  = jumlah varian tiap butir

$s_t^2$  = varians total

Peneliti menggunakan rumus Alpha Cronbach karena penelitian ini menggunakan uji coba instrumen yang berupa kuesioner.

**Tabel 3.5 Kaidah Reliabilitas**

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Kurang
< 0,2	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil uji coba instrumen kemampuan berperilaku didapatkan bahwa sebanyak 20 butir pernyataan yang valid dan nilai reliabilitas sebesar 0,893.<sup>37</sup> Dari hasil reliabilitas menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen kemampuan berperilaku siswa dalam peringkat yang sangat tinggi. Instrumen pernyataan yang valid akan digunakan kembali dalam penelitian selanjutnya.

#### e) Instrumen Final

<sup>37</sup> Lampiran 11, h.116

Instrumen setelah uji coba kepada siswa kelas IV A SDIT Al Manar Pondok Kelapa Jakarta Timur dengan jumlah 25 butir pernyataan, maka diperoleh 20 butir valid. Ada pun kisi-kisi instrumen final sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Kisi-kisi Final Instrumen Kemampuan Berperilaku Siswa**

<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item instrumen</b>	<b>Jumlah butir</b>
Kemampuan Berperilaku	• Perilaku yang nampak atau kasat mata	1,2,3,4,5,6	3(-) 3(+)
	• Perilaku yang tidak nampak atau tidak kasat mata	7,8,9,10,11	3 (-) 2 (+)
	• Perilaku yang disadari	15,17,22	2(-) 1 (+)
	• Perilaku yang tidak disadari	13,14,19	2 (-) 1 (+)
	• Perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik.	12,16,18, 20	2 (+) 2 (-)
Jumlah		20	12 (-) 7(+)

## **2. Penguasaan Muatan Materi Toleransi**

### **a. Definisi Konseptual**

Penguasaan muatan materi toleransi merupakan penguasaan tentang sikap terbuka terhadap orang lain, baik itu dari segi agama, suku, ras, bahasa, dan lain sebagainya. Toleransi merupakan sikap dimana seseorang harus bisa menempatkan diri dalam bersosialisasi dan tidak memaksa kehendaknya kepada orang lain baik dalam kehidupan berkeluarga, toleransi

dalam kehidupan sekolah, toleransi dalam kehidupan masyarakat, dan toleransi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

**b. Definisi Operasional**

Kemampuan penguasaan muatan materi toleransi adalah skor yang didapat dari hasil kuesioner yang diberikan peneliti tentang pengamalan sikap toleransi dengan dimensi toleransi dalam kehidupan berkeluarga, toleransi dalam kehidupan sekolah, toleransi dalam kehidupan masyarakat, dan toleransi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dengan penggunaan skor 1 sampai dengan 4.

**c. Kisi-kisi Instrumen**

Kemampuan dalam sikap toleransi siswa memiliki 4 dimensi yaitu toleransi dalam kehidupan keluarga, toleransi dalam kehidupan di sekolah, toleransi dalam bermasyarakat, dan toleransi dalam berbangsa dan bernegara. Instrumen toleransi siswa juga terdiri dari 25 butir pernyataan menggunakan Skala Likert dengan empat skala. Kisi-kisi instrumen penguasaan muatan materi toleransi dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.7**

**Kisi-kisi Non Final Instrumen Penguasaan Muatan Materi Toleransi**

<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item instrumen</b>	<b>Jumlah item</b>
Toleransi dalam kehidupan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerima setiap perbedaan menjadi hak individu.</li> <li>• Mampu menyesuaikan diri dengan keluarga.</li> </ul>	1,2,3,4,5,6,7	4 (+) 3 (-)

Toleransi dalam kehidupan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mematuhi tata tertib sekolah</li> <li>• Saling menyayangi dan menghormati sesama pelajar.</li> <li>• Berkata yang sopan, tidak berbicara kotor, atau menyinggung perasaan orang lain.</li> </ul>	8,9,11,12,13,18,19,20,23	4 (-) 5 (+)
Toleransi dalam kehidupan bermasyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menghormati dan menghargai agama yang berbeda.</li> <li>• Membolehkan orang lain yang berbeda agama untuk menyampaikan aspirasinya.</li> </ul>	10,14,16,24,25	3 (+) 2 (-)
Toleransi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mengakui dan menghargai hak asasi manusia.</li> <li>• Tidak menjelek-jelekan kebudayaan, suku, adat istiadat orang lain.</li> </ul>	15,17,21,22	2 (-) 2 (+)
Jumlah		25	14 (+) 11 (-)

#### d. Uji Coba Instrumen

Pada penelitian ini, uji coba instrumen penguasaan muatan materi toleransi dilakukan di kelas IV SD IT Al Manar Pondok Kelapa dengan jumlah responden 30 siswa kelas IV A pada bulan Desember 2015. Uji coba ini ini dilakukan guna memperoleh tingkat validitas dan reabilitas yang dapat dipercaya.

## 1) Validitas

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total ( $r_{hitung}$ ) maka rumus yang digunakan rumus koefisien korelasi item. Rumus yang digunakan adalah :<sup>38</sup>

$$r_{xy} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \sum X_t^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat deviasi skor  $X_i$

$\sum X_t^2$  = Jumlah kuadrat deviasi skor  $X_t$

Analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen. Kriteria pengujian ditetapkan dengan cara membandingkan  $r_{hitung}$  berdasarkan hasil perhitungan lebih besar dengan  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) maka instrumen dianggap valid, sebaliknya jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ ), maka instrumen dianggap tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Berdasarkan perhitungan validitas instrumen penguasaan muatan materi toleransi diperoleh empat butir yang tidak valid, yaitu 3, 22, 24, 25, sehingga diperoleh 21 item valid dan semua dimensi terwakili.<sup>39</sup>

## 2) Reliabilitas

---

<sup>38</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 86

<sup>39</sup> Lampiran 11, h.116

Selain menguji validitas, pada penelitian ini juga dilakukan pengujian realibilitas. Penggunaan pengujian realibilitas oleh peneliti adalah untuk menilai konsistensi pada objek dan data, apakah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya.<sup>40</sup> Berikut rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*:<sup>41</sup>

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Dimana:

$r_i$  = koefisien reabilitas tes

K = banyaknya butir soal valid

$\sum s_i^2$  = jumlah varian tiap butir

$s_t^2$  = varian total

Peneliti menggunakan rumus Alpha Cronbach karena penelitian ini menggunakan uji coba instrumen yang berupa kuesioner. Tingkat reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada kaidah reliabilitas. Interpretasi besarnya koefisien korelasi (r) adalah sebagai berikut:<sup>42</sup>

<sup>40</sup>Tukran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, h: .43

<sup>41</sup>Sugiyono, *op.cit.*, h: 36

<sup>42</sup> Suharsimi, Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 125.

**Tabel 3.8 Kaidah Reliabilitas**

<b>Koefisien Reliabilitas</b>	<b>Kriteria</b>
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Kurang
< 0,2	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil uji coba penguasaan muatan materi toleransi didapat bahwa sebanyak 21 butir soal yang valid dan nilai reliabilitas sebesar 0,897.<sup>43</sup> Hal ini berarti hasil perhitungan reliabilitas tersebut menunjukkan tingkat reliabilitas instrumen penguasaan muatan materi toleransi dalam peringkat yang sangat tinggi. Instrumen pernyataan yang valid akan digunakan kembali dalam penelitian selanjutnya.

**e. Instrumen Final**

Setelah melakukan perhitungan validitas dan reliabilitas, berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen penguasaan muatan materi toleransi setelah uji coba :

**Tabel 3.9**

**Kisi-kisi Instrumen Final Penguasaan Muatan Materi Toleransi**

<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item instrumen</b>	<b>Jumlah item</b>
Toleransi dalam kehidupan keluarga	• Menerima setiap perbedaan menjadi hak individu.	1,2,3,4,5,6	3 (+)
	• Mampu menyesuaikan		3 (-)

<sup>43</sup> Lampiran 14, h.117-118



	diri dengan keluarga.		
Toleransi dalam kehidupan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mematuhi tata tertib sekolah</li> <li>• Saling menyayangi dan menghormati sesama pelajar.</li> <li>• Berkata yang sopan, tidak berbicara kotor, atau menyinggung perasaan orang lain.</li> </ul>	7,8,9,11,12, 13,	4 (-) 3 (+)
Toleransi dalam kehidupan bermasyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menghormati dan menghargai agama yang berbeda.</li> </ul>	10,14,16,15	2 (+) 2 (-)
Toleransi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak menjelek-jelekan kebudayaan, suku, adat istiadat orang lain.</li> </ul>	17, 18, 19,20,21	2 (-) 3 (+)
Jumlah		21	10 (-) 11 (+)

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Teknik dalam menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan korelasi, dimana terlebih dahulu diperhitungkan persamaan regresi dan uji prasyarat analisis, setelah itu barulah dilakukan uji hipotesis penelitian.

#### 1) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan dengan mengolah data awal untuk mencari rata-rata (mean), median, modus, simpangan baku, nilai maksimum, dan nilai minimum yang akan dijelaskan dengan deskriptif data.

## 2) Uji Analisis Data

### a. Persamaan Regresi

Dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul memenuhi persyaratan. Untuk mengetahui kelinieritasan digunakan rumus persamaan regresi linier sebagai berikut:<sup>44</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

$a$  = harga  $Y$  ketika harga  $X = 0$  (harga konstan)

$b$  = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan.

$X$  = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Dimana koefisien  $a$  dan  $b$  dapat dicapai dengan rumus :

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *op.cit.*, h. 261

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

### **b. Uji Normalitas Galat Taksiran dengan Liliefors**

Uji normalitas untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak berdasarkan data yang diperoleh. Uji normalitas data dilakukan dengan uji Liliefors. Menguji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji Liliefors pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

#### **Hipotesis :**

Ho : galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Ha : galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal.

#### **Kriteria pengujian ini:**

Terima Ho jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak Ho jika  $L_{hitung} \geq L_{tabel}$  berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal.

Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

$L_o$  =  $L_{observasi}$  (harga mutlak terbesar)

$F(Z_{ij})$  = merupakan peluang baku

$S(Z_{ij})$  = merupakan proporsi angka baku

### c. Uji Homogenitas Menggunakan Uji Bartlett

Uji homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua atau lebih populasi. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians skor yang diukur pada kedua sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan uji *Barlet* yaitu:

Kriteria Pengujian :

$H_0$  diterima jika  $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$  , maka data homogen

$H_0$  ditolak jika  $X_{hitung}^2 \geq X_{tabel}^2$  , maka data tidak homogen.

Rumus yang digunakan adalah:

$$X_{hitung}^2 = (\ln 10) (B - \sum(dk) \log S_i^2)$$

Keterangan :

$X_{hitung}^2$  = harga Bartlett hitung

B =  $\text{Log } S^2 \sum dk$

$S_i$  = standar deviasi

n = banyak data

### d. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan hipotesis statistik:

Ho :  $\beta \leq 0$

Ha :  $\beta > 0$

Kriteria pengujian:

Tolak Ho jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti

Terima Ho jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti

#### e. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis statistik

$H_0$  :  $\beta = 0$  regresi linier

$H_1$  :  $\beta \neq 0$  regresi tidak linier

Kriteria pengujian:

Tolak Ho jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka regresi linier

Terima Ho jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi non linier.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut signifikan atau tidak dan persamaan regresi linier atau tidak, maka digunakan Daftar Analisis Varians (ANOVA) yang tertera pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.10 Daftar Analisis Varians (ANOVA)**

Sumber Varians	Dk	Jumlah kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung}$
----------------	----	---------------------	--------------------------------	--------------

Total	N	$\Sigma Y^2$	$\Sigma Y^2$	
Regresi (a)	1	$\Sigma Y^2/n$	$\Sigma Y^2/n$	
Regresi (b a)	1	$JK_{reg} = \{\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)/N\}$	JK (b)/1	$S_{reg}^2 / S_{res}^2$
Residu	n-2	JK (S)	JK (S)/n-2	
Tuna cocok	k-2	JK (TC)	JK (TC)/k-2	$S_{TC}^2 / S_G^2$
Galat	n-k	JK (G)	JK (G)/n-k	

Keterangan:

JK = Jumlah Kuadrat

$JK_{reg}$  = Jumlah Kuadrat Regresi

JK (S) = Jumlah Kuadrat Residu

JK (TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

JK (G) = Jumlah Kuadrat Galat Kekeliruan

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Koefisien Korelasi

Sesuai dengan permasalahan dan hipotesis yang ingin diuji dalam penelitian ini, maka teknik analisa data yang ingin digunakan adalah uji korelasi *Pearson Product Moment* karena digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y).

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$\sum X$  = jumlah seluruh hasil angket toleransi

$\sum Y$  = jumlah seluruh hasil angket kemampuan berperilaku siswa

$\sum xy$  = jumlah hasil kali variabel X dan Y

Penafsiran terhadap koefisien korelasi tersebut berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel dibawah ini.<sup>45</sup>

**Tabel 3.11**

**Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment**

<b>Rentang Nilai Koefisien Korelasi</b>	<b>Interpretasi</b>
0,00 – 0,200	Hubungan sangat lemah (dianggap tidak ada)
0,200 – 0,400	Hubungan rendah
0,400 – 0,700	Hubungan sedang atau cukup
0,700 – 0,900	Hubungan kuat atau tinggi
0,900 – 1,000	Hubungan sangat kuat atau tinggi

**b. Uji Signifikan Koefisien Korelasi (Uji-t)**

<sup>45</sup> Hartono, *Statistik Untuk Pendidikan* (Yogyakarta: Pusaka Belajar, 2004), h. 160

Besar kecilnya koefisien korelasi yang telah dihitung, serta kuat lemahnya tingkat keeratan hubungan antara variabel toleransi (X) dan variabel kemampuan berperilaku siswa (Y) tidak memiliki arti apapun apabila belum dilakukan pengujian keberartian koefisien korelasi. Uji keberartian koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi antara variabel X dan Y. Perhitungan uji keberartian koefisien korelasi dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:<sup>46</sup>

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = nilai signifikansi koefisien korelasi

r = nilai koefisien korelasi *product moment*

n = jumlah sampel

Hipotesis statistik:

Ho :  $\rho \leq 0$

Ha :  $\rho > 0$

Kriteria pengujian:

Ho ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka korelasi signifikan

Ho diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka korelasi tidak signifikan

---

<sup>46</sup> Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya* (Jakarta: Pustaka Media Group, 2007), h. 146



Dalam penelitian ini pengujian keberartian koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan (dk) = (n-2). Jika  $H_0$  ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang positif.

### c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besar kecilnya derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KD : nilai koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  : nilai koefisien korelasi

Besar kecilnya koefisien determinasi antara X dan Y menunjukkan besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

### G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0$  :  $\rho \leq 0$                        $H_a$  :  $\rho > 0$

Keterangan:

Ho : Tidak ada hubungan yang positif antara penguasaan muatan materi toleransi dengan kemampuan berperilaku siswa kelas IV SD Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur.

Ha : Ada hubungan yang positif antara penguasaan muatan materi toleransi dengan kemampuan berperilaku siswa kelas IV SD Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur.

$\rho$  : Hubungan antara penguasaan muatan materi toleransi dengan kemampuan berperilaku siswa kelas IV SD Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Sebagaimana diketahui bahwa data penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu penguasaan muatan materi toleransi dan kemampuan berperilaku siswa di kelas IV SD. Sebelum menjawab hubungan masing-masing antara kedua variabel tersebut, maka terlebih dahulu dideskripsikan data kedua variabel tersebut, yang meliputi skor maksimum, skor minimum, standar deviasi, modus, median, mean, distribusi frekuensi dan histogram.

Variabel dari penelitian ini terdiri dari penguasaan muatan materi toleransi (X) sebagai variabel bebas dan kemampuan berperilaku (Y) sebagai variabel terikat. Data kedua variabel tersebut diperoleh dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif. Penelitian dilakukan pada 30 siswa kelas IV A SDIT Al Manar sebagai uji coba instrumen dan 30 siswa kelas IV B SDIT Al Manar sebagai sampel penelitian, Kelurahan Pondok Kelapa, Jakarta Timur.

#### **1. Deskripsi Data Kemampuan Berperilaku (Variabel Y)**

Data kemampuan berperilaku diperoleh melalui pengisian instrumen berupa skala konsep diri model Likert dengan jumlah 20 butir pernyataan dan diisi oleh 30 responden. Sebaran data kemampuan berperilaku tersebut dengan skor minimum sebesar 39, skor maksimum sebesar 80, rata-rata hitung sebesar 58,10, standar deviasi sebesar 9,87, median sebesar 59, dan modus sebesar 57, distribusi frekuensi dibagi menjadi 6 kelas dan panjang interval 7 dengan jumlah responden (n) sebanyak 30 siswa.<sup>47</sup> Hasil penelitian data kemampuan berperilaku siswa kelas IV dapat dilihat pada tabel berikut ini:

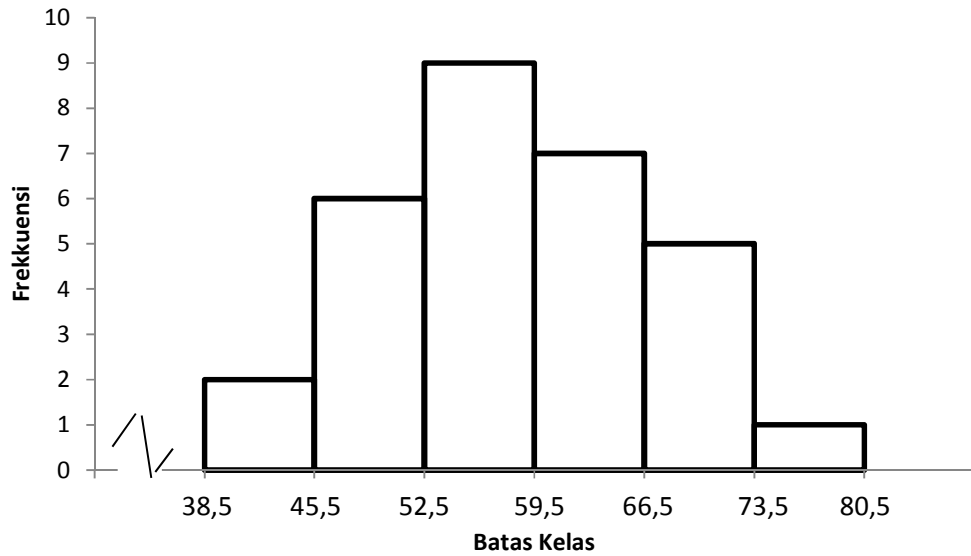
**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Skor Variabel Y**

No	Kelas Interval	Batas		Frekuensi		
		Bawah	Atas	Absolut	Kumulatif	Relatif
1	39–45	38,5	45,5	2	2	6,7%
2	46–52	45,5	52,5	6	8	20,0%
3	53–59	52,5	59,5	9	17	30,0%
4	60–66	59,5	66,5	7	24	23,3%
5	67–73	66,5	73,5	5	29	16,7%
6	74–80	73,5	80,5	1	30	3,3%
				30		100%

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, terdapat 8 siswa atau 26,7% berada di bawah skor rata-rata, 9 siswa atau 30,0% berada pada kelas interval skor rata-rata, dan 13 siswa atau 43,3% berada di atas skor rata-rata. Berikut ini akan disajikan gambar diagram batang frekuensi kemampuan berperilaku.

#### Distribusi Frekuensi Kemampuan Berperilaku

<sup>47</sup> Lampiran Distribusi Frekuensi Skor Variabel Y, h. 123



**Gambar 4.1**  
**Histogram Variabel Y**

Keterangan:  
 F = Frekuensi Absolut  
 X = Kelas Interval

Hasil perhitungan statistik deskriptif dari variabel Y pada penelitian ini dapat dirangkum dalam Tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2**  
**Deskripsi Data Kemampuan Berperilaku**

Variabel Y	
Mean	58.10
Median	58.5
Mode	57
Standard Deviation	9.89
Sample Variance	97.75
Range	80
Minimum	39
Maximum	41
Sum	1743
Count	30

## 2. Deskripsi Data Penguasaan Muatan Materi Toleransi (X)

Data penguasaan muatan materi toleransi diperoleh melalui pengisian instrumen berupa skala konsep diri model Likert dengan jumlah 21 butir pernyataan dan diisi oleh 30 responden. Sebaran data penguasaan muatan materi toleransi tersebut dengan skor minimum sebesar 47 dan skor maksimum sebesar 82, rata-rata hitung sebesar 66,57, standar deviasi sebesar 8,85 median sebesar 67,5, dan modus sebesar 70. Distribusi frekuensi dibagi menjadi 6 kelas dan panjang interval 6 dengan jumlah responden (n) sebanyak 30 siswa.<sup>48</sup> Hasil penelitian data penguasaan muatan materi toleransi siswa kelas IV dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 4.3**

**Distribusi Frekuensi Skor Variabel X**

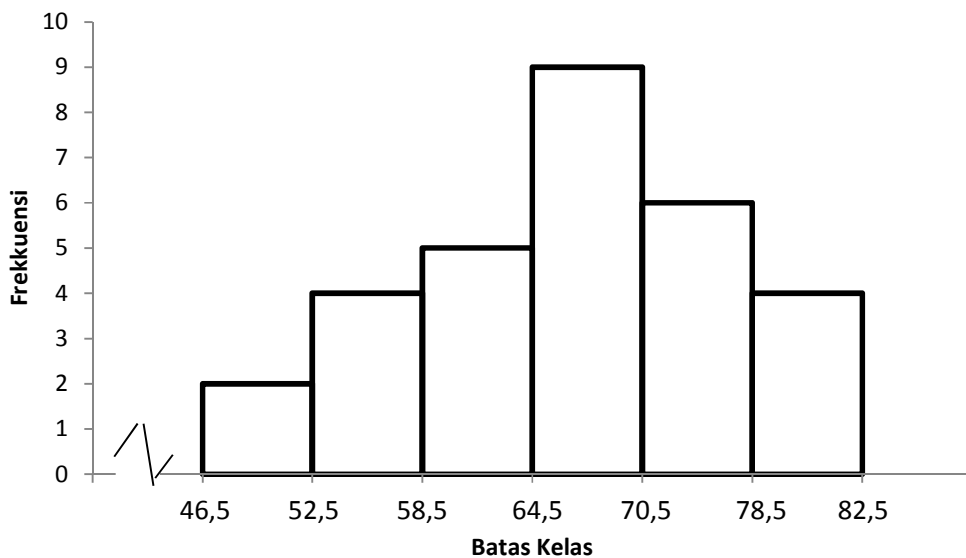
No	Kelas Interval	Batas		Frekuensi		
		Bawah	Atas	Absolut	Kumulatif	Relatif
1	47–52	46,5	52,5	2	2	6,7%
2	53–58	52,5	58,5	4	6	13,3%
3	59–64	58,5	64,5	5	11	16,7%
4	65–70	64,5	70,5	9	20	30,0%
5	71–78	70,5	78,5	6	26	20,0%
6	77–82	78,5	82,5	4	27	13,3%
				30		100%

---

<sup>48</sup>Lampiran 21, h. 132

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, terdapat 11 siswa atau 36,7% berada di bawah skor rata-rata, 9 siswa atau 20,0% berada pada kelas interval skor rata-rata, dan 10 siswa atau 33,3% berada di atas skor rata-rata. Berikut ini akan disajikan gambar diagram batang frekuensi penguasaan muatan materi toleransi.

Distribusi Frekuensi Penguasaan Muatan Materi Toleransi



**Gambar 4.2**

## Grafik Histogram Variabel X

Keterangan:

F = Frekuensi absolut

X = Kelas Interval

Hasil perhitungan statistik deskriptif dari variable X pada penelitian ini dapat dirangkum dalam Tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4**

### **Deskripsi Data Penguasaan Muatan Materi Toleransi**

<b>Variabel X</b>	
Mean	66.57
Median	67.5
Mode	70
Standard Deviation	8.85
Sample Variance	78.32
Range	82
Minimum	47
Maximum	35
Sum	1997
Count	30

#### **B. Pengujian Persyaratan Analisis**

Pengujian hipotesis penelitian menggunakan teknik korelasi dan regresi.

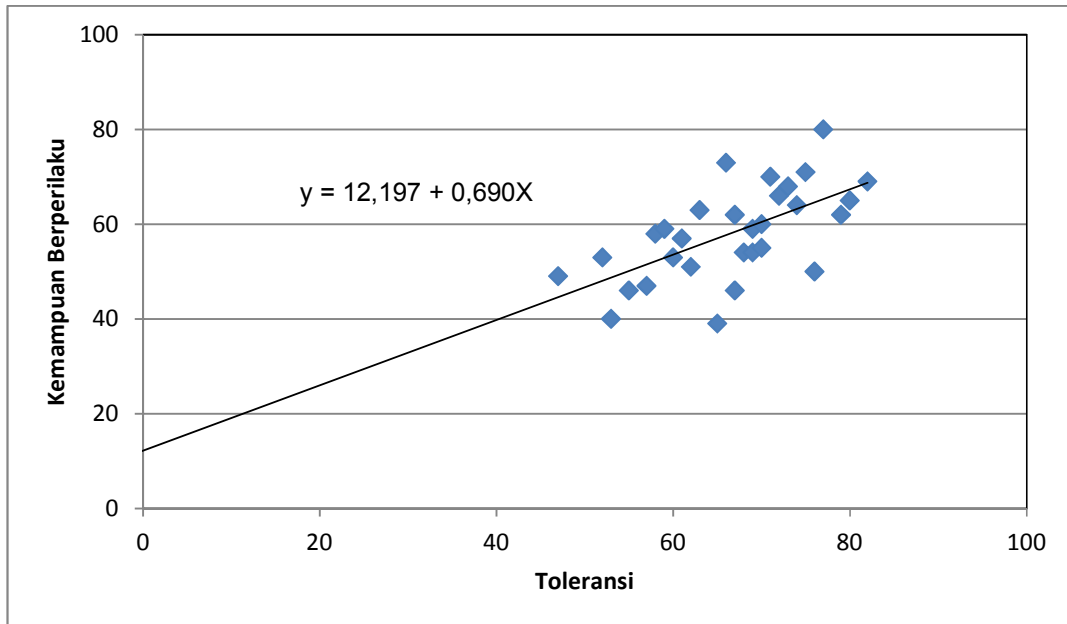
Persyaratan yang dibutuhkan untuk penggunaan analisis tersebut adalah; 1) sampel yang diambil secara acak dan ukuran sampel minimum terpenuhi, dan 2) variabel berdistribusi normal.



Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap persyaratan analisis data. Adapun uji persyaratan analisis data tersebut meliputi uji normalitas dari kedua variable dengan menggunakan uji *Liliefors*.

### **1. Uji Persamaan Regresi**

Analisis regresi sederhana terhadap pasangan data penelitian antara variable penelitian penguasaan muatan materi toleransi (X) dengan kemampuan berperilaku (Y) menghasilkan koefisien arah regresi  $\hat{Y} = 12,197 + 0,690X$ . Dengan demikian, bentuk hubungan antara variabel penguasaan muatan materi toleransi dengan kemampuan berperilaku memiliki persamaan regresi  $\hat{Y} = 12,197 + 0,690 X$ . Berikut adalah diagramnya



**Gambar 4.3**

**Grafik Persamaan Regresi  $\hat{Y} = 12,197 + 0,690X$**

## 2. Pengujian Normalitas Galat Taksiran dengan *Uji Liliefors*

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah taksiran regresi  $Y$  atas  $X$  berdistribusi normal atau tidak. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian persyaratan normalitas untuk analisis regresi. Pengujian normalitas untuk analisis setiap variabel penelitian dilakukan dengan menggunakan *Uji Liliefors*, dimana  $H_0$ :  $(Y - \hat{Y})$  berdistribusi normal, yaitu  $H_0$  diterima jika  $L_o < L_{tabel}$   $H_0$  ditolak jika  $L_o \geq L_{tabel}$ . Hasil perhitungan  $L_o$  dikonsultasikan dengan  $L_{tabel}$  pada signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Data penelitian dikatakan berdistribusi normal apabila  $L_o <$

$L_{tabel}$ . Pengujian normalitas data penelitian tersebut dilakukan dengan Y atas X.

Pada analisis pengujian normalitas diperlukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) mencari bentuk regresi Y atas X kemudian mencari  $(Y-\hat{Y})$ , dan 2) mencari  $L_{hitung}$  (maksimum) kemudian mengujinya dengan  $L_{tabel}$ . Berdasarkan perhitungan uji normalitas terhadap galat taksiran Y atas X diperoleh  $L_{hitung}=0,074$ , selanjutnya dengan  $n = 30$  dan  $\alpha=0,05$  diperoleh  $L_{tabel}$  sebesar 0,161. Hasil perhitungan menunjukkan  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,074 < 0,161$ ), berarti  $H_0$  untuk normalitas diterima dan data berdistribusi normal.<sup>49</sup>

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X**

Galat Taksiran Regresi	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$ $\alpha=0,05$	Keterangan
Y atas X	0,074	0,161	Normal

**3. Pengujian Homogenitas Variabel**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dilakukan dengan *Uji Bartlett* menggunakan Chi-Kuadrat, dimana  $H_0$  diterima, jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  atau  $H_0$  ditolak jika  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ .

---

<sup>49</sup> Lampiran 29, h. 145

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas varians diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 1,892$  Jika  $\alpha=0,05$  dari daftar distribusi chi-kuadrat dengan  $dk = 3$  didapat  $\chi^2_{(0,05;3)} = 7,81$  Hal ini berarti  $\chi^2_{hitung} = 1,892 < \chi^2_{tabel} = 7,81$ , sehingga hipotesis nol diterima pada taraf signifikan  $\alpha=0,05$ . Oleh karena itu, dapat diperoleh kesimpulan bahwa data variabel Y dilihat dari variabel X mempunyai varians yang homogen.<sup>50</sup>

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Homogenitas Varians Y atas X**

<b>Varians</b>	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$ $\alpha=0,05$	<b>Keterangan</b>
Y atas X	1,891	7,81	Homogen

#### 4. Uji Keberartian Regresi

Untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak, maka digunakan tabel ANAVA. Pengujiannya yaitu dengan kriteria menolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dimana regresi dinyatakan regresi (signifikan) jika berhasil menolak  $H_0$ .

Hasil dari analisis regresi antara penguasaan muatan materi toleransi dengan kemampuan berperilaku menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 17,24

---

<sup>50</sup> Lampiran 30, h. 147

sedangkan  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 0,05 dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 28 adalah 4,20.<sup>51</sup> Hasil perhitungan tersebut nampak bahwa  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $17,24 > 4,20$ ) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian hipotesis berbunyi persamaan regresi linier berarti.

## 5. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang digunakan linier atau tidak. Kriteria pengujian, diterima  $H_0$  jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  dan tolak  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , dimana  $H_0$  adalah model regresi linier dan  $H_a$  adalah model regresi non linier. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tabel ANAVA.

Hasil perhitungan dengan menggunakan tabel ANAVA dapat dilihat pada halaman berikutnya.<sup>52</sup>

**Tabel 4.7**  
**Analisis Varians untuk Uji Signifikan dan Kelinearan Persamaan Regresi  $\hat{Y} = 12,197 + 0,690X$**

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{\text{hitung}}$	$F_{\text{tabel}}$
Total	30	104103.00			
Regresi (a)	1	101268.30			
Regresi (b/a)	1	1080.10	1080.10	17.24	4.02

<sup>51</sup> Lampiran 31, h.149

<sup>52</sup> Lampiran 32, h.153

Sisa	28	1754.60	62.66		
Tuna Cocok	25	1601.60	64.06	1.26	8.64
Galat Kekeliruan	3	153.00	51.00		

Keterangan :

$F_h > F_t$  maka regresi sangat signifikan

$F_h < F_t$  maka regresi berbentuk linier

dk = Derajat Kebebasan

JK = Jumlah Kuadrat

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

Hasil perhitungan menunjukkan  $F_{hitung}$  sebesar 1,26 dan  $F_{tabel}$  sebesar 8,64. Sehingga diketahui  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel memiliki regresi linier yang berarti ada hubungan antara penguasaan muatan materi toleransi dengan kemampuan berperilaku.

### C. Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini, penulis mengajukan hipotesis bahwa terdapat hubungan antara penguasaan muatan materi toleransi dengan kemampuan

berperilaku siswa kelas IV SDIT Al Manar Kelurahan Pondok Kelapa, Jakarta Timur.

### **1. Uji Koefisien Korelasi**

Uji koefisien korelasi dilakukan dalam rangka untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y, maka digunakan rumus koefisiennya korelasi *Product Moment* dari Pearson.

Dari hasil penelitian diperoleh  $r_{xy}$  sebesar 0,617 Berdasarkan tabel interpretasi angka indeks korelasi *Product Moment*, dapat disimpulkan bahwa antara variabel X (Penguasaan Muatan Materi Toleransi) dengan variabel Y (Kemampuan Bererilaku Siswa) mempunyai hubungan yang sedang atau cukup.<sup>53</sup>

### **2. Uji Keberartian Koefisien (Uji t)**

Untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dan variabel Y signifikan atau tidak, maka dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji t pada taraf 0,05, dan dengan dk (n-2) kriteria pengujiannya adalah terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan ditolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana jika menolak  $H_0$  maka korelasi yang terjadi mempunyai hubungan yang signifikan.

---

<sup>53</sup> Lampiran 34, h. 155

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan  $t_{tabel}$  adalah 1,70  
 Sedangkan  $t_{hitung}$  sebesar 4,14 Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Dapat  
 disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan  
 muatan materi toleransi (X) dan kemampuan berperilaku siswa (Y).<sup>54</sup>

**Tabel 4.8**  
**Uji Signifikan Koefisien Korelasi X dengan Y**

Korelasi	N	Koefisien Korelasi	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
X dengan Y	30	0,617	4,14	1,70

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi atau persentase variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara penguasaan muatan materi toleransi (X) dengan kemampuan berperilaku siswa (Y). Hubungan yang sangat signifikan ini didukung oleh koefisien determinasi sebesar  $r^2 = 0,3810$ , hal ini menunjukkan bahwa 38,10% Varians yang terjadi pada kemampuan berperilaku ditentukan oleh penguasaan muatan materi toleransi melalui persamaan  $\hat{Y} = 12,197 + 0,690X$ . Oleh karena itu, terdapat korelasi positif antara penguasaan muatan

---

<sup>54</sup> *Ibid.*, h. 156



materi toleransi (X) dengan kemampuan berperilaku siswa (Y) diterima dan teruji secara signifikan.<sup>55</sup>

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebas adalah penguasaan muatan materi toleransi (X) dan variabel terikat adalah kemampuan berperilaku siswa (Y). Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana terhadap variabel Y dengan X diperoleh arah regresi sebesar 0,690 dan konstanta sebesar 12,197, dengan demikian bentuk hubungan antara variabel kemampuan berperilaku dengan penguasaan muatan materi toleransi memiliki persamaan regresi  $\hat{Y} = 12,197 + 0,690X$ .

Dalam pengujian keberartian koefisien korelasi menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara penguasaan muatan materi toleransi dengan kemampuan berperilaku siswa termasuk tinggi dengan menunjukkan pengaruh sebesar 38,10% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti proses belajar mengajar di kelas, sarana dan prasarana, serta lingkungan sekolah.

Dengan diketahui dan didapatkannya informasi ini maka dapat diinterpretasikan bahwa tingginya penguasaan muatan materi toleransi akan berpengaruh pada tingginya kemampuan berperilaku.

---

<sup>55</sup> *Ibid.*, h.157

## **E. Keterbatasan Penelitian**

Sebagai suatu karya ilmiah, penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik mungkin dengan prosedur penelitian ilmiah, namun disadari bahwa hasil yang diperoleh juga tidak luput dari kekurangan atau kelemahan-kelemahan akibat keterbatasan yang ada, sehingga menimbulkan hasil yang kurang sesuai dengan seperti yang diharapkan.

Keterbatasan tersebut yang mungkin terjadi pada saat penelitian berlangsung yang pertama adalah penelitian ini hanya memiliki dua variabel saja yaitu penguasaan muatan materi toleransi dan kemampuan berperilaku, penelitian ini hanya dilakukan pada siswa SD kelas IV di Kelurahan Pondok Kelapa, Jakarta Timur. Penguasaan muatan materi toleransi bukanlah satu-satunya variabel yang berhubungan dengan kemampuan berperilaku. Banyak hal lain yang berhubungan dengan kemampuan berperilaku yang belum diteliti oleh peneliti. Misalnya saja, latar belakang keluarga siswa, gaya mengajar guru, maupun pengalaman siswa.

Keterbatasan yang kedua adalah keterbatasan peneliti dalam menyebar instrumen dimana pada saat penyebaran instrumen, ada situasi subjek yang tidak dapat peneliti kontrol sehingga memungkinkan subjek mengisi instrumen secara tidak jujur atau tidak serius.

Walaupun demikian, hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan, karena penelitian ini berdasarkan metode

ilmiah. Oleh karena itu, penelitian ini masih perlu dikaji ulang melalui penelitian selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang dapat digeneralisasikan.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penguasaan muatan materi toleransi dengan kemampuan berperilaku siswa kelas IV Sekolah Dasar di Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur, didapat hasil perhitungan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,617 dan uji signifikan koefisien korelasi dengan uji-t diperoleh harga  $t_{hitung} = 4,14$ .

Hubungan yang cukup kuat ini menunjukkan bahwa 38,10% variasi yang terjadi pada penguasaan muatan materi toleransi yang dipengaruhi oleh kemampuan berperilaku melalui persamaan  $\hat{Y} = 12,197 + 0,690X$  yang telah diuji keberartiannya pada taraf signifikan  $\alpha=0,05$  dan memperlihatkan bahwa penguasaan muatan materi toleransi berpengaruh terhadap kemampuan berperilaku siswa. Sisanya sebesar 61,9% variasi yang terjadi pada kemampuan berperilaku siswa kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain seperti proses belajar mengajar di kelas, sarana dan prasarana, serta lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan membuktikan hipotesis yang diajukan bahwa variabel penguasaan muatan materi toleransi ( $X$ ) memiliki hubungan dengan kemampuan berperilaku siswa ( $Y$ ) melalui

PKn sehingga dalam jabaran perhitungan tersebut dan pengujian hipotesis seperti dikemukakan sebelumnya dapat diambil kesimpulan yaitu terdapat hubungan positif antara penguasaan muatan materi toleransi dengan kemampuan berperilaku siswa melalui PKn di kelas IV SD Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur. Semakin tinggi penguasaan muatan materi toleransi maka akan semakin tinggi pula tingkat kemampuan berperilaku pada siswa, dan demikian pula sebaliknya.

## **B. Implikasi**

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan berperilaku siswa melalui pembelajaran PKn adalah dengan meningkatkan penguasaan muatan materi toleransi yang tinggi pada diri siswa, sehingga dengan pemahaman tentang materi toleransi yang tinggi dapat mendorong siswa untuk memiliki kemampuan berperilaku atau berinteraksi secara sosial yang baik dengan lingkungan.

Melalui pembelajaran PKn di kelas IV semester I pada tema indahny kebersamaan, siswa belajar bagaimana menghargai sesama teman dan bekerja sama baik dilingkungan rumah, sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Materi tentang menghargai keberagaman, memberikan siswa pelajaran mengenai pemahaman sosial dan komunikasi sosial. Materi berkata jujur di keluarga dan di sekolah juga termasuk ke dalam pembelajaran komunikasi sosial siswa.

Melalui PKn siswa dapat mengetahui bahwa perbuatan mengejek dan mengolok temannya, tidak memperhatikan guru atau sikap yang tidak terpuji lainnya merupakan sikap yang tidak baik dan tidak boleh dilakukan, dan melalui PKn juga siswa dapat mengetahui bahwa toleransi dengan sesama teman maupun orang lain merupakan sikap yang baik karena dengan adanya toleransi yang tinggi akan mempengaruhi kemampuan berperilaku siswa juga sehingga tercipta suasana yang aman dan nyaman selama berada di rumah, di sekolah dan di lingkungan masyarakat.

Sekolah merupakan lembaga formal yang mempengaruhi pemahaman atau penguasaan muatan materi toleransi dan kemampuan berperilaku siswa. Guru sebagai pendidik siswa di sekolah hendaknya melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan toleransi siswa dalam PKn, misalnya dengan memberikan contoh nyata kepada siswa ketika salah satu siswa ada yang sakit guru menjenguk dan mendoakannya sehingga siswa yang lain juga ikut menjenguk dan mendoakan agar teman yang sakit tersebut cepat sembuh. Serta contoh lain misalnya ketika salah satu siswa juara dalam suatu lomba guru mengucapkan selamat sehingga siswa yang lain juga ikut mengucapkan selamat dan turut merasa dan senang dengan siswa tersebut. Oleh karena itu, guru diharapkan memiliki gaya mengajar yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran PKn di kelas.

Implikasi dari penelitian ini adalah jika siswa memiliki toleransi yang tinggi, maka kemampuan berperilaku siswa juga akan tinggi, begitu juga sebaliknya. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan berperilaku siswa melalui PKn di kelas IV, maka diperlukan toleransi yang tinggi karena kemampuan berperilaku yang ada dalam diri siswa bergantung pada toleransi diri siswa tersebut.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk menerapkan dimensi kemampuan berperilaku siswa yaitu perilaku kognitif, perilaku afektif, dan perilaku psikomotorik untuk dapat meningkatkan toleransi yang ada dalam dirinya sendiri.

#### **2. Guru**

Guru perlu menerapkan berbagai strategi yang menarik untuk dapat meningkatkan toleransi siswa, misalnya dengan memberikan penghargaan atau *reward* kepada siswa yang dapat mempraktekkan komponen dari toleransi ataupun dimensi dari kemampuan berperilaku.

### 3. Sekolah

Pihak sekolah perlu memfasilitasi siswa dengan berbagai media baik tulisan, motto, dan lain sebagainya yang dapat mengingatkan dan meningkatkan toleransi dan kemampuan berperilaku siswa.

### 4. Peneliti selanjutnya

Bagi para peneliti berikutnya yang akan membahas variabel toleransi maupun kemampuan berperilaku siswa hendaknya menggunakan metode penelitian *research and development* maupun penelitian tindakan kelas guna meningkatkan toleransi dan kemampuan berperilaku siswa melalui PKn.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adam Hilal. 2012 "*Pengaruh Penggunaan Metode Bermain Peran dan Sikap Toleransi Siswa Kelas V SDN 01 Pamulang Tangerang Selatan*". Jakarta: FIP UNJ.
- Agus Irianto. 2007 "*Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*". Jakarta: Pustaka Media Group.
- Anonim. 2011 "*Hakekat Pendidikan Kewarganegaraan*". Jakarta: Gramedia.
- Arnie Fajar. 2004 "*Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*". Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Asep Suwarnajaya. 2010 "*Hubungan Pemahaman Siswa Tentang Pengertian Organisasi dengan Perilaku Menghargai Teman*". Jakarta: FIP UNJ.
- Daryanto M, dkk. 2011 "*Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*". Jakarta: Rineka Cipta.
- Diane Tillman. 2005 "*Pendidikan Nilai untuk Anak Usia 8-14 Tahun*". Jakarta: PT Grasindo.
- Djaali dan Pudji Muljono. 2008 "*Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*". Jakarta: Grasindo.
- Emzir. 2011 "*Metode Penelitian Pendidikan; Kuantitatif dan Kualitatif*". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- E Mulyasa. 2008 "*Kurikulum Berbasis Kompetensi*". Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Goble, Frank G. 2006 "*Mazhab Ketiga, Psikologi Humanistik Abraham Maslow*". Yogyakarta: Kanisius.
- Hartono. 2004 "*Statistik Untuk Pendidikan*". Yogyakarta : Pusaka Belajar.
- Komarudin Hidayat dan Azra Azyumardi. 2008 "*Pendidikan Kewarganegaraan (civic education) demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani*". Jakarta: Predana Media Group.
- Martini Jamaris. 2010 "*Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*". Jakarta:Yayasan Pemanas Murni.

- Mimi Jamilah. 2014 "*Hubungan Pemahaman Masyarakat Tentang Nilai-nilai Pancasila dengan Toleransi Antar Umat Beragama*". Jakarta: FIS UNJ.
- Mohamad Mostari. 2014 "*Nilai Karakter : Refleksi untuk Pendidikan*". Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Ngainun Naim dan Achmad Sauqi. 2011 "*Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi*". Jakarta: Ar-Ruzzmedia.
- Saptono. 2011 "*Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter*". Salatiga: Erlangga.
- S.C Utami, Munandar. 2001 "*Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak di Sekolah*". Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. 2009 "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*". Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013 "*Statistika untuk Penelitian*". Bandung: Alfabeta.
- Suharsini. 2003 "*Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*". Jakarta : Bumi Aksara.
- Taniredja, Tukiran dan Mustafidah Hidayati. 2012 "*Penelitian Kuantitatif*". Bandung: Alfabeta.
- Udin S Winataputra. 2007 "*Teori Belajar dan Perkembangan*". Jakarta: Universitas Terbuka.
- Widiyatama Herianto. 2009 "*Hubungan Antara Kecerdasan Sosial dengan Perilaku Sosial*". Jakarta: FIS UNJ.
- Yusi Riksa Y. 2009 "*Perkembangan Peserta Didik*". Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

**Lampiran 1****Sampel Penelitian**

<b>No</b>	<b>Nama Sekolah</b>	<b>Kelas</b>	<b>Sampel Hipotesis</b>
<b>1</b>	<b>SDIT AI Manar</b>	<b>IV B</b>	<b>30 Siswa</b>

**Sampel Uji Hipotesis**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nama Sekolah</b>
<b>1</b>	<b>AN</b>	<b>SDIT AI Manar</b>
<b>2</b>	<b>AI</b>	<b>SDIT AI Manar</b>
<b>3</b>	<b>AR</b>	<b>SDIT AI Manar</b>
<b>4</b>	<b>AZ</b>	<b>SDIT AI Manar</b>
<b>5</b>	<b>DZ</b>	<b>SDIT AI Manar</b>
<b>6</b>	<b>DH</b>	<b>SDIT AI Manar</b>
<b>7</b>	<b>DWS</b>	<b>SDIT AI Manar</b>
<b>8</b>	<b>FD</b>	<b>SDIT AI Manar</b>
<b>9</b>	<b>FA</b>	<b>SDIT AI Manar</b>
<b>10</b>	<b>FF</b>	<b>SDIT AI Manar</b>
<b>11</b>	<b>IF</b>	<b>SDIT AI Manar</b>
<b>12</b>	<b>KN</b>	<b>SDIT AI Manar</b>
<b>13</b>	<b>KM</b>	<b>SDIT AI Manar</b>
<b>14</b>	<b>LA</b>	<b>SDIT AI Manar</b>
<b>15</b>	<b>LM</b>	<b>SDIT AI Manar</b>
<b>16</b>	<b>MS</b>	<b>SDIT AI Manar</b>
<b>17</b>	<b>MA</b>	<b>SDIT AI Manar</b>
<b>18</b>	<b>MFA</b>	<b>SDIT AI Manar</b>
<b>19</b>	<b>MG</b>	<b>SDIT AI Manar</b>
<b>20</b>	<b>MK</b>	<b>SDIT AI Manar</b>

No	Nama Siswa	Nama Sekolah
21	NA	SDIT Al Manar
22	NR	SDIT Al Manar
23	RDR	SDIT Al Manar
24	RAP	SDIT Al Manar
25	SNH	SDIT Al Manar
26	SR	SDIT Al Manar
27	SHI	SDIT Al Manar
28	SFW	SDIT Al Manar
29	ZR	SDIT Al Manar
30	ZMS	SDIT Al Manar

## Lampiran 2

### Instrumen Non Final Kemampuan Berperilaku Siswa

Nama : .....

Kelas : .....

Sekolah : .....

Petunjuk Pengisian:

1. Baca dan pahami pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan cermat!
2. Berilah tanda ceklist (  $\checkmark$  ) pada salah satu kolom jawaban yang telah tersedia, yaitu **“Selalu”**, **“Sering”**, **“Kadang-kadang”**, dan **“Tidak Pernah”**.
3. Setiap pernyataan hanya boleh diberikan satu jawaban.
4. Jawaban dipilih sesuai dengan perilaku dan kebiasaanmu secara jujur.
5. Pengisian instrumen ini tidak mempengaruhi nilai kamu.

No.	Pernyataan	1	2	3	4
		Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1	Saya berbicara dengan baik kepada guru dan teman-teman.				
2	Saya senang berkomunikasi secara lisan dengan orang lain.				
3	Saya bercerita sesuai dengan apa yang telah saya lihat.				
4	Saya senang berhubungan baik dengan orang banyak.				
5	Saya senang mengganggu teman yang sedang belajar.				
6	Saya senang berkeliaran saat belajar di kelas.				
7	Saya senang menolong teman yang sulit memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.				
8	Saya menyayangi semua teman teman.				
9	Saya sulit memahami apa yang				

	dirasakan orang lain.				
10	Saya senang mengungkapkan pendapat saya di dalam kelas.				
11	Jika bertemu guru saya tidak menyapa dan memberi salam.				
12	Saya lebih banyak mencatat dari pada mendengarkan waktu guru menerangkan.				
13	Saya mengalami kesulitan dalam memusatkan perhatian pada materi yang sedang dipelajari.				
14	Saya tidak pernah melamun ketika saya sedang belajar.				
15	Saya sering menyelesaikan tugas dengan menunda waktu.				
16	Saya berusaha membuat ringkasan tentang hal yang saya pelajari.				
17	Saya tidak menyontek saat ulangan.				
18	Saya lebih banyak belajar dengan teman dari pada belajar sendiri.				
19	Saya merasa lelah, mengantuk, dan kurang bersemangat untuk belajar dengan baik.				
20	Saya senang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan.				
21	saya adalah orang yang tidak bisa memahami penderitaan orang lain.				
22	Saya banyak mengalami masalah dengan teman-teman.				
23	Saya mempersiapkan diri untuk				

	menerima pelajaran yang akan dipelajari besok.				
24	Saya membuat catatan tentang materi pelajaran apabila ulangan sudah dekat.				
25	Saya malas bertanya kepada guru apabila ada materi yang belum di pahami.				

**Lampiran 3**

**Data Hasil Uji Coba Variabel Y  
Kemampuan Berperilaku Siswa**

NR	BUTIR PERNYATAAN																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	4	2	4	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	4	4	3	4	1	3	50	2500	
2	2	1	2	1	3	1	4	2	2	1	2	2	1	1	3	2	2	2	3	3	50	2500	
3	2	1	2	1	4	1	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	46	2116	
4	1	4	1	4	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	2	4	1	4	1	3	50	2500	
5	1	4	1	4	2	1	2	1	1	1	2	2	1	3	1	1	2	1	2	1	2	40	1600
6	1	3	1	3	2	1	2	3	1	2	2	1	2	3	3	3	3	3	1	3	53	2809	
7	2	4	2	4	1	1	4	2	3	1	2	1	2	2	4	2	2	2	1	2	52	2704	
8	1	3	1	3	4	2	3	1	2	2	1	1	3	1	3	2	1	2	2	2	52	2704	
9	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	4	2	2	3	4	1	2	1	2	3	60	3600	
10	1	4	1	4	4	1	2	4	2	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	76	5776	
11	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	4	1	4	3	4	3	4	2	4	80	6400	
12	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4	1	4	69	4761	
13	2	4	2	4	3	2	4	4	3	1	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	72	5184	
14	1	4	1	4	2	1	4	3	3	1	4	3	2	2	3	2	3	2	2	1	61	3721	
15	1	3	1	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	1	2	51	2601	
16	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	1	4	2	4	4	3	4	3	2	75	5625	
17	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	87	7569	
18	4	4	4	4	4	2	4	2	1	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	77	5929	
19	4	2	4	2	3	3	4	3	3	1	2	4	1	4	4	3	3	3	1	4	64	4096	
20	4	2	4	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	4	4	3	4	1	3	52	2704	
21	4	3	4	3	2	1	2	3	1	2	2	1	2	3	3	3	3	3	1	3	58	3364	
22	2	3	2	3	4	2	3	1	2	2	1	1	3	1	3	2	1	2	2	2	56	3136	
23	4	4	4	4	4	1	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	84	7056	
24	1	4	1	4	2	1	2	1	1	2	2	4	3	1	1	2	1	2	1	2	46	2116	
25	4	2	4	2	2	2	4	3	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4	1	4	69	4761	
26	4	4	4	4	4	1	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	84	7056	
27	3	2	3	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	4	4	3	4	1	3	48	2304	
28	4	3	4	3	4	2	3	1	2	2	1	1	3	1	3	2	1	2	2	2	60	3600	
29	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	84	7056	
30	1	4	1	4	2	4	1	3	3	1	4	3	2	2	3	2	3	2	2	1	61	3721	
Σ	77	95	77	95	84	49	82	79	60	62	79	66	79	66	100	92	79	92	58	87	1867	121569	
EY <sub>1</sub> <sup>A2</sup>	245	329	245	329	264	105	260	239	138	160	239	194	239	194	356	312	239	312	184	279	Σw	5379,37	

## Lampiran 4

### Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total

#### Variabel Y (Kemampuan Berperilaku)





### Variabel Y (Kemampuan Berperilaku)

1. Kolom  $\Sigma Y_t$  = Jumlah skor total = 1867
2. Kolom  $\Sigma Y_t^2$  = Jumlah kuadrat skor total = 121569
3. Kolom  $\Sigma Y_t^2$  =  $\Sigma Y_t^2 - \frac{(\Sigma Y_t)^2}{n}$   
 $= 121569 - \frac{(1867)^2}{30}$   
 $= 121569 - \frac{3485689}{30}$   
 $= 121569 - 116189,63$   
 $= 5379,37$
4. Kolom  $\Sigma Y_i$  = Jumlah skor tiap butir = 75
5. Kolom  $\Sigma Y_i^2$  = Jumlah kuadrat skor tiap butir  
 $= 4^2 + 2^2 + 2^2 + 1^2 + \dots\dots\dots 1^2$   
 $= 243$
6. Kolom  $\Sigma Y_i^2$  =  $\Sigma Y_i^2 - \frac{(\Sigma Y_i)^2}{n}$   
 $= 243 - \frac{(75)^2}{30} = 55,5$
7. Kolom  $\Sigma Y_i \cdot \Sigma Y_t$  = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor yang berpasangan.  
 $= 4 \times 50 + 2 \times 50 + 2 \times 46 + \dots\dots\dots 1 \times 50$

$$= 4946$$

$$8. \text{ Kolom } \Sigma Y_i \cdot \Sigma Y_t = \Sigma Y_i \cdot \Sigma Y_t - \frac{(\Sigma Y_i)(\Sigma Y_t)}{n}$$

$$= 4946 - \frac{(75)(1867)}{30}$$

$$= 4946 - 4667,5$$

$$= 279$$

$$9. \text{ Kolom } r_{hitung} = \frac{\Sigma Y_i \cdot \Sigma Y_t}{\sqrt{\Sigma Y_i^2 \cdot \Sigma Y_t^2}}$$

$$= \frac{279}{\sqrt{55,5 \times 5379,37}}$$

$$= \frac{279}{\sqrt{29855,04}}$$

$$= \frac{279}{546,4019} = 0,5106132$$

Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

## Lampiran 6

### Reliabilitas Hasil Uji Coba Variabel Y

#### Kemampuan Berperilaku

NR	BUTIR PERNYATAAN																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	4	2	4	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	4	4	3	4	1	3	50	2500
2	2	1	2	1	3	1	4	2	2	1	2	2	1	1	3	2	2	2	3	3	50	2500
3	2	1	2	1	4	1	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	46	2116
4	1	4	1	4	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	2	4	1	4	1	3	50	2500
5	1	4	1	4	2	1	2	1	1	2	2	1	3	1	1	2	1	2	1	2	40	1600
6	1	3	1	3	2	1	2	3	1	2	2	1	2	3	3	3	3	3	1	3	53	2809
7	2	4	2	4	1	1	4	2	3	1	2	1	2	2	4	2	2	2	1	2	52	2704
8	1	3	1	3	4	2	3	1	2	2	1	1	3	1	3	2	1	2	2	2	52	2704
9	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	4	2	2	3	4	1	2	1	2	3	60	3600
10	1	4	1	4	4	1	2	4	2	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	76	5776
11	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	4	1	4	3	4	3	4	2	4	80	6400
12	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4	1	4	69	4761
13	2	4	2	4	3	2	4	4	3	1	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	72	5184
14	1	4	1	4	2	1	4	3	3	1	4	3	2	2	3	2	3	2	2	1	61	3721
15	1	3	1	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	1	2	51	2601
16	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	1	4	2	4	4	3	4	3	2	75	5625
17	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	87	7569
18	4	4	4	4	4	2	4	2	1	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	77	5929
19	4	2	4	2	3	3	4	3	3	1	2	4	1	4	4	3	3	3	1	4	64	4096
20	4	2	4	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	4	4	3	4	1	3	52	2704
21	4	3	4	3	2	1	2	3	1	2	2	1	2	3	3	3	3	3	1	3	58	3364
22	2	3	2	3	4	2	3	1	2	2	1	1	3	1	3	2	1	2	2	2	56	3136
23	4	4	4	4	4	1	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	84	7056
24	1	4	1	4	2	1	2	1	1	2	2	4	3	1	1	2	1	2	1	2	46	2116
25	4	2	4	2	2	2	4	3	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4	1	4	69	4761
26	4	4	4	4	4	1	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	84	7056
27	3	2	3	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	4	4	3	4	1	3	48	2304
28	4	3	4	3	4	2	3	1	2	2	1	1	3	1	3	2	1	2	2	2	60	3600
29	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	84	7056
30	1	4	1	4	2	4	1	3	3	1	4	3	2	2	3	2	3	2	2	1	61	3721
Σ	77	95	77	95	84	49	82	79	60	62	79	66	79	66	100	92	79	92	58	87	1867	121569
EY <sup>1A2</sup>	245	329	245	329	264	105	260	239	138	160	239	194	239	194	356	312	239	312	184	279	Σnr	5379,37

## Lampiran 7

### Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y Kemampuan Berperilaku

No	Varians
1	1,913793
2	0,971264
3	1,913793
4	0,971264
5	0,993103
6	0,86092
7	1,688506
8	1,498851
9	0,62069
10	1,310345
11	1,481609
12	2,133333
13	1,205747
14	1,429885
15	1,167816
16	1,029885
17	1,498851
18	1,029885
19	2,033333
20	0,92069
$\Sigma S_i^2$	26,67356

$S_i^2$	$r_i$
179,31	0,893

1. Mencari Varians Butir

$$S_i^2 = \frac{\Sigma Y_i^2 - \frac{(\Sigma Y_i)^2}{n}}{30}$$

Contoh butir ke- 1

$$= \frac{243 - \frac{(75)^2}{30}}{30}$$

$$= \frac{243 - 187,5}{30}$$

$$= 1,85$$

2. Mencari Varian Total

$$= S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{30}$$

$$= \frac{121569 - \frac{(1867)^2}{30}}{30}$$

$$= \frac{121569 - 116189,63}{30}$$

$$= 179,31$$

3. Mencari Reliabilitas Variabel

$$r_i = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

$$= \left\{ \frac{20}{20-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{26,6737}{179,31} \right\}$$

$$= \frac{20}{19} (1 - 0,1487569)$$

$$= 1,05 \times 0,8512431$$

$$= 0,893$$

Kesimpulan : Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen kemampuan berperilaku berada dalam peringkat yang sangat tinggi.

## Lampiran 8

### Instrumen Final Kemampuan Berperilaku Siswa

Nama : .....

Kelas : .....

Sekolah : .....

Petunjuk Pengisian:

1. Baca dan pahami pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan cermat!
2. Berilah tanda ceklist (  $\checkmark$  ) pada salah satu kolom jawaban yang telah tersedia, yaitu **“Selalu”**, **“Sering”**, **“Kadang-kadang”**, dan **“Tidak Pernah”**.
3. Setiap pernyataan hanya boleh diberikan satu jawaban.
4. Jawaban dipilih sesuai dengan perilaku dan kebiasaanmu secara jujur.
5. Pengisian instrumen ini tidak mempengaruhi nilai kamu.

No.	Pernyataan	1	2	3	4
		Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1	Saya berbicara dengan baik kepada guru dan teman-teman.				
2	Saya senang berkomunikasi secara lisan dengan orang lain.				
3	Saya senang berinteraksi dengan orang banyak.				
4	Saya senang mengganggu teman yang sedang belajar.				
5	Saya senang berkeliaran saat belajar di kelas.				
6	Saya senang menolong teman yang sulit memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.				
7	Saya menyayangi semua teman-teman.				

8	Saya sulit memahami apa yang dirasakan orang lain.				
9	Jika bertemu guru saya tidak menyapa dan memberi salam.				
10	Saya lebih banyak mencatat dari pada mendengarkan waktu guru menerangkan.				
11	Saya mengalami kesulitan dalam memusatkan perhatian pada materi yang sedang dipelajari.				
12	Saya tidak pernah melamun ketika saya sedang belajar.				
13	Saya sering menyelesaikan tugas dengan menunda waktu.				
14	Saya berusaha membuat ringkasan tentang hal yang saya pelajari.				
15	Saya lebih banyak belajar dengan teman dari pada belajar sendiri.				
16	Saya merasa lelah, mengantuk, dan kurang bersemangat untuk belajar dengan baik.				
17	Saya adalah orang yang tidak bisa memahami penderitaan orang lain.				
18	Saya banyak mengalami masalah dengan teman-teman.				
19	Saya membuat catatan				



	tentang materi pelajaran apabila ulangan sudah dekat.				
20	Saya malas bertanya kepada guru apabila ada materi yang belum di pahami.				

**Lampiran 9**

**Instrumen Non Final Penguasaan Muatan Materi Toleransi**

Nama :.....

Kelas :.....

Sekolah :.....

Petunjuk Pengisian:

1. Baca dan pahami pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan cermat!
2. Berilah tanda ceklist (  $\surd$  ) pada salah satu kolom jawaban yang telah tersedia, yaitu **“Selalu”**, **“Sering”**, **“Kadang-kadang”**, dan **“Tidak Pernah”**.
3. Setiap pernyataan hanya boleh diberikan satu jawaban.
4. Jawaban dipilih sesuai dengan perilaku dan kebiasaanmu secara jujur.
5. Pengisian instrumen ini tidak mempengaruhi nilai kamu.

No	Pernyataan	1	2	3	4
		Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1	Saya menghargai perbedaan pendapat yang terjadi di rumah saya.				
2	Saya malas mematuhi tata tertib yang ada di rumah.				
3	Saya memahami hak kakak saya di dalam keluarga.				
4	Saya bisa menyesuaikan diri dengan anggota keluarga.				
5	Saya senang apabila bisa menghargai perbedaan pendapat dengan ibu dan ayah saya.				
6	Saya tidak bisa menghargai pendapat yang berbeda di dalam keluarga.				

7	Saya sulit menyesuaikan diri dengan keluarga di rumah.				
8	Saya sulit mematuhi tata tertib sekolah.				
9	Saya sulit menghormati dan menghargai orang yang berbeda agama.				
10	Saya tidak bisa hidup dengan orang yang berbeda budayanya dengan saya.				
11	Saya sulit menghargai pendapat teman-teman apabila sedang berdiskusi.				
12	Saya senang berbicara yang sopan.				
13	Saya senang apabila tidak menyinggung perasaan orang lain.				
14	Saya bisa hidup tenang dengan orang yang memiliki budaya yang berbeda dengan saya.				
15	Saya senang mengejek teman yang berbeda agama, suku dan lain-lain.				
16	Saya tidak senang apabila orang lain yang berbeda agama menyampaikan aspirasinya.				
17	Saya senang bisa menciptakan rasa persatuan dan kesatuan dengan sesama teman.				
18	Saya merasa tenang apabila saling menyayangi dan				

	menghargai sesama pelajar.				
19	Saya tidak suka duduk dengan orang yang berbeda keyakinan atau agama dengan saya.				
20	Saya senang mempunyai teman yang berbeda latar belakang (agama, suku, kebudayaan) dengan saya.				
21	Saya senang bermusuhan dengan orang yang berbeda agamanya dengan saya.				
22	Saya tidak merasa malu berteman dengan orang yang berbeda budaya dari saya.				
23	Saya bangga bisa menghargai pendapat teman saat diskusi.				
24	Saya senang apabila tidak memaksakan kehendak saya terhadap orang lain.				
25	Saya merasa terganggu apabila ada yang memaksakan pendapatnya kepada saya.				

## Lampiran 10

### Data Hasil Uji Coba Variabel X Penguasaan Muatan Materi Toleransi





**(Penguasaan Muatan Materi Toleransi)**

1. Kolom  $\sum X_t$  = Jumlah skor total = 2154
2. Kolom  $\sum X_t^2$  = Jumlah kuadrat skor total = 155065
3. Kolom  $\sum X_t^2 = \sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n} = 155065 - \frac{(2154)^2}{30} = 407,8$
4. Kolom  $\sum X_i$  = Jumlah skor butir = 72
5. Kolom  $\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat skor tiap butir  
$$2^2 + 1^2 + 2^2 + 3^2 + \dots + 3^2 = 210$$
6. Kolom  $\sum X_i^2 = \sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n} = 210 - \frac{(72)^2}{30} = 37,2$
7. Kolom  $\sum X_i \cdot X_t$  = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor tetap yang berpasangan  
$$= 2 \times 52 + 1 \times 61 + 2 \times 41 + \dots + 3 \times 70 = 5372$$
8. Kolom  $\sum X_i \cdot X_t = \sum X_i \cdot X_t - \frac{(\sum X_i)(\sum X_t)}{n} = 5372 - \frac{72 \times 2154}{30} = 202,4$
9. Kolom  $r_{hitung} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot \sum X_t^2}} = \frac{202,4}{\sqrt{37,2 \times 407,8}} = 1,643$

Kriteria valid adalah 0,396 atau lebih, kurang dari 0,396 dinyatakan drop.

**Lampiran 13**

**Reliabilitas Hasil Uji Coba Variabel X**





No	Varians
1	1,282759
2	0,516092
3	1,236782
4	1,131034
5	0,754023
6	0,874713
7	0,965517
8	1,182759
9	0,988506
10	0,781609
11	1,155172
12	2,662069
13	1,550575
14	0,271264
15	0,602299
16	1,567816
17	1,305747
18	1,196552
19	2,437931
20	1,688506
21	1,058621
$\sum S_t^2$	25,21034

$S_t^2$	$r_i$
226,74333	0,933

1. Mencari Varians Butir :

$$\begin{aligned}
 \text{Contoh : butir ke - 1} \quad S_i^2 &= \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} \\
 &= \frac{210 - \frac{(72)^2}{30}}{30} = \frac{210 - 172,8}{30} = \frac{37,2}{30} = 1,24
 \end{aligned}$$

2. Mencari Varians Total :

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n} = \frac{155065 - \frac{(2154)^2}{30}}{30} = \frac{155065 - 154657,2}{30} = 13,5933$$

3. Mencari Reliabilitas Variabel :

$$\begin{aligned} r_i &= \left\{ \frac{K}{K-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\} \\ &= \left\{ \frac{21}{20} \right\} \left\{ 1 - \frac{25,21034}{13,5933} \right\} \\ &= (1,05) (0,8546) \\ &= 0,89733 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen kemampuan berperilaku dalam peringkat yang sangat tinggi.

## Lampiran 15

### Instrumen Final Penguasaan Muatan Materi Toleransi

Nama : .....

Kelas : .....

Sekolah :.....

Petunjuk Pengisian:

1. Baca dan pahami pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan cermat!
2. Berilah tanda ceklist (  $\checkmark$  ) pada salah satu kolom jawaban yang telah tersedia, yaitu **“Selalu”**, **“Sering”**, **“Kadang-kadang”**, dan **“Tidak Pernah”**.
3. Setiap pernyataan hanya boleh diberikan satu jawaban.
4. Jawaban dipilih sesuai dengan perilaku dan kebiasaanmu secara jujur.
5. Pengisian instrumen ini tidak mempengaruhi nilai kamu.

No	Pernyataan	1	2	3	4
		Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1	Saya menghargai perbedaan pendapat yang terjadi di rumah saya.				
2	Saya malas mematuhi tata tertib yang ada di rumah.				
3	Saya memahami hak kakak saya di dalam keluarga.				
4	Saya bisa menyesuaikan diri dengan anggota keluarga.				
5	Saya senang apabila bisa menghargai perbedaan pendapat dengan ibu dan ayah saya.				
6	Saya tidak bisa				

	menghargai pendapat yang berbeda di dalam keluarga.				
7	Saya sulit menyesuaikan diri dengan keluarga di rumah.				
8	Saya sulit mematuhi tata tertib sekolah.				
9	Saya sulit menghormati dan menghargai orang yang berbeda agama.				
10	Saya tidak bisa hidup dengan orang yang berbeda budayanya dengan saya.				
11	Saya sulit menghargai pendapat teman-teman apabila sedang berdiskusi.				
12	Saya senang berbicara yang sopan.				
13	Saya senang apabila tidak menyinggung perasaan orang lain.				
14	Saya bisa hidup tenang dengan orang yang memiliki budaya yang berbeda dengan saya.				
15	Saya senang mengejek teman yang berbeda agama, suku dan lain-lain.				
16	Saya tidak senang apabila orang lain yang berbeda agama menyampaikan aspirasinya.				
17	Saya senang bisa menciptakan rasa				

	persatuan dan kesatuan dengan sesama teman.				
18	Saya merasa tentram apabila saling menyayangi dan menghargai sesama pelajar.				
19	Saya tidak suka duduk dengan orang yang berbeda keyakinan atau agama dengan saya.				
20	Saya senang bermusuhan dengan orang yang berbeda agamanya dengan saya.				
21	Saya bangga bisa menghargai pendapat teman saat diskusi.				

## Lampiran 16

**Data Mentah Variabel Y**  
**Kemampuan Berperilaku**

No.	Pernyataan																				Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	2	1	3	2	2	2	2	3	4	2	4	2	4	2	3	3	3	4	4	55
2	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	39
3	4	4	3	3	4	2	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	70
4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	4	2	3	4	4	2	4	60
5	4	4	4	1	4	2	4	1	4	1	2	1	4	2	1	2	1	2	1	1	46
6	3	4	1	4	1	3	4	1	1	3	1	1	4	3	2	3	3	2	4	2	50
7	4	4	2	4	4	2	4	1	4	3	3	3	3	2	1	2	1	3	3	1	54
8	4	4	3	3	4	2	4	2	4	2	2	1	4	1	2	1	2	2	1	1	49
9	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	1	2	2	1	4	2	51
10	4	4	3	2	1	4	3	4	1	3	3	1	1	4	3	1	3	3	1	4	53
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
12	3	4	3	1	4	2	3	2	4	3	2	4	2	3	4	2	4	3	3	3	59
13	3	4	4	4	4	2	4	1	4	1	3	1	4	2	2	4	1	3	2	1	54
14	3	2	1	2	3	1	2	3	2	3	3	2	4	1	1	2	1	2	1	1	40
15	4	3	2	4	4	4	4	2	4	1	2	2	4	4	2	3	2	3	4	4	62
16	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	66
17	1	3	1	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	3	4	4	2	2	4	62
18	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	4	3	1	2	4	1	63
19	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	1	2	4	3	4	1	2	1	3	1	57
20	4	4	4	3	4	3	4	1	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	59
21	3	2	1	4	3	1	2	2	3	2	3	2	3	1	1	3	4	3	1	3	47
22	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	64
23	2	1	1	4	4	1	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	1	58
24	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	2	4	2	4	4	4	3	2	3	65
25	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	68
26	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	71
27	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	2	3	2	69
28	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	73
29	2	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	1	3	2	1	3	2	3	1	1	53
30	2	1	2	3	4	1	4	3	4	3	3	1	4	1	2	2	1	2	2	1	46
Σ	97	98	87	95	107	80	107	78	97	89	75	72	102	80	78	83	85	81	79	73	1743

Lampiran 17

### Perhitungan Distribusi Frekuensi

### Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram

## Variabel Y (Kemampuan Berperilaku)

### 1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 80 - 39 \\ &= 41\end{aligned}$$

### 2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 30 \\ &= 1 + (3,3) 1,48 \\ &= 1 + 4,87 \\ &= 5,87 \text{ (dibulatkan menjadi } 6 \text{ )}\end{aligned}$$

### 3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{41}{6} = 6,833 \text{ (dibulatkan menjadi } 7 \text{ )}\end{aligned}$$

### 4. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

No	Kelas Interval	Batas		Frekuensi		
		Bawah	Atas	Absolut	Kumulatif	Relatif
1	39– 45	38,5	45,5	2	2	6,7%
2	46–52	45,5	52,5	6	8	20,0%

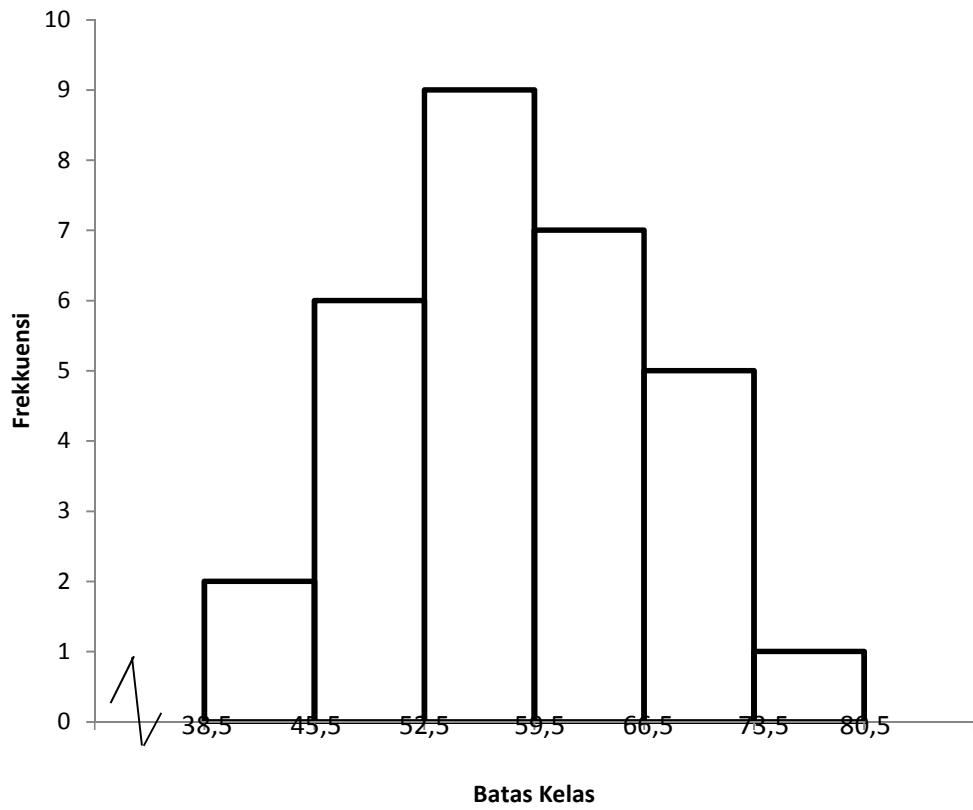
3	53–59	52,5	59,5	9	17	30,0%
4	60–66	59,5	66,5	7	24	23,3%
5	67–73	66,5	73,5	5	29	16,7%
6	74–80	73,5	80,5	1	30	3,3%
				30		100%

**Lampiran 18**

**Variabel Y**



(Kemampuan Berperilaku)



Lampiran 19

Statistik Dasar Kemampuan Berperilaku (Variabel Y)

### **Rata-rata Y**

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= \frac{\Sigma Y}{n} \\ &= \frac{1743}{30} \\ &= 58,10\end{aligned}$$

### **Varians Y**

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\Sigma(Y-\hat{Y})^2}{n-1} \\ &= \frac{2834,70}{29} = 97,748\end{aligned}$$

### **Simpangan Baku**

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{97,748} \\ &= 9,887\end{aligned}$$

### **Median**

$$Md = L + \frac{\frac{n}{2} - CF}{f} \cdot i$$

Keterangan:

Md = Nilai Median

- L = Batas bawah atau tepi kelas dimana median berada
- CF = Frekuensi kumulatif sebelum kelas median berada
- f = Frekuensi dimana kelas median berada
- i = Besarnya interval kelas (jarak antara batas atas kelas dengan batas bawah kelas)

Letak median =  $n/2$

$$= 30 / 2 = 15$$

### **Median Y**

Nilai median berada pada kelas 53-59 dengan frekuensi kumulatif 17

$$Md = 52,5 + \frac{15 - 8}{9} \cdot 7$$

$$= 59$$

### **Modus**

$$Mo = L + \frac{d_1}{d_1 + d_2} \cdot i$$

Keterangan:

Mo = Nilai modus

L = Batas bawah atau tepi kelas dimana median berada

$d_1$  = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya

$d_2$  = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya

i = Besarnya interval kelas

### **Modus Y**

Data distribusi frekuensi variabel Y paling banyak adalah 9, maka nilai modus berada pada 53 – 59.

$$\begin{aligned} Mo &= 52,5 + \frac{3}{3+2} \cdot 7 \\ &= 57 \end{aligned}$$

## **Lampiran 20**

### **Data Mentah Variabel X**

### **Penguasaan Muatan Materi Toleransi**

No. Resp.	Pernyataan																					Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	2	4	4	2	4	4	1	70
2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	65
3	1	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	71
4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	4	70
5	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	2	4	2	4	4	2	4	2	67
6	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	76
7	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	69
8	3	4	1	2	1	4	1	4	2	1	2	1	1	2	4	4	4	1	2	1	2	47
9	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	62
10	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	4	4	60
11	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	77
12	2	4	1	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	69
13	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	68
14	3	4	1	3	1	4	1	1	4	1	4	1	3	1	4	1	3	3	3	4	3	53
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	79
16	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	4	3	3	72
17	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	67
18	1	2	2	2	4	4	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	63
19	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	61
20	1	1	2	1	2	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	59
21	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	2	1	4	3	3	2	1	1	1	1	57
22	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	74
23	2	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	1	2	2	2	1	1	58
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	80
25	4	3	3	2	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	73
26	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	75
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	82
28	2	4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	66
29	2	3	3	3	3	3	2	1	3	1	4	2	4	3	2	4	2	1	1	4	1	52
30	2	3	4	3	1	4	4	4	2	4	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	1	55
Σ	84	98	92	90	99	104	94	100	99	100	102	93	96	101	100	92	95	86	88	96	88	1997

**Lampiran 21**

**Perhitungan Distribusi Frekuensi**

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram  
Variabel X (Toleransi)**

### 1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 82 - 47 \\ &= 35\end{aligned}$$

### 2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 30 \\ &= 1 + (3,3) 1,48 \\ &= 1 + 4,87 \\ &= 5,87 \text{ (dibulatkan menjadi } 6 \text{ )}\end{aligned}$$

### 3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{35}{6} = 5,8333 \text{ (dibulatkan menjadi } 6 \text{ )}\end{aligned}$$

### 4. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

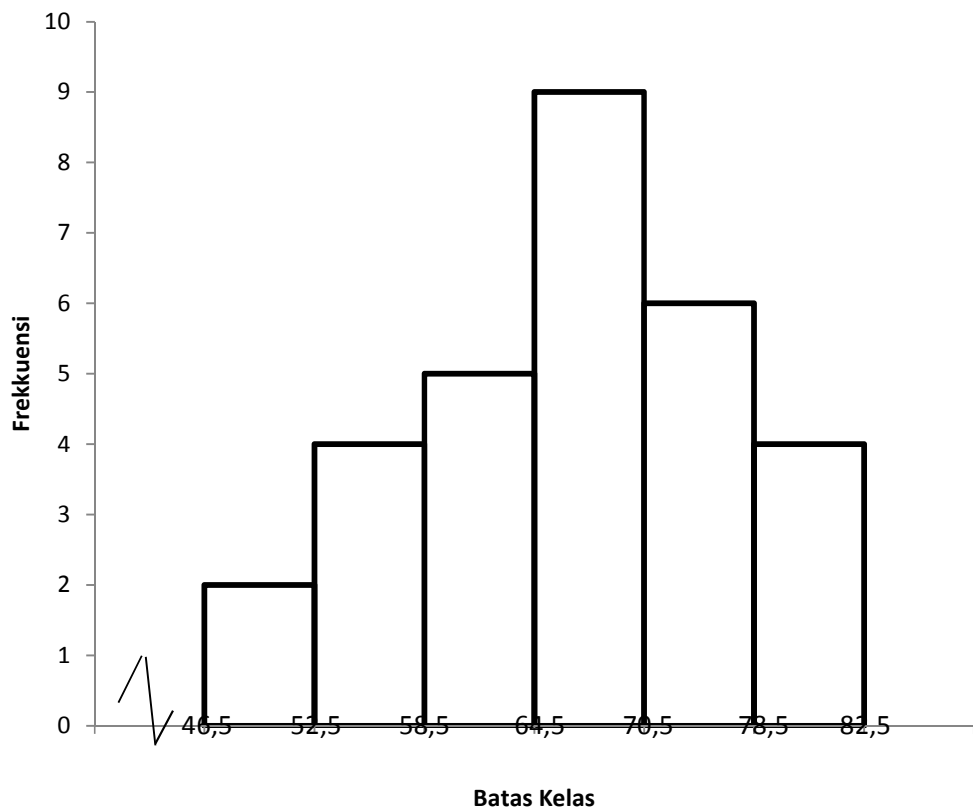
No	Kelas Interval	Batas		Frekuensi		
		Bawah	Atas	Absolut	Kumulatif	Relatif
1	47–52	46,5	52,5	2	2	6,7%
2	53–58	52,5	58,5	4	6	13,3%

3	59-64	58,5	64,5	5	11	16,7%
4	65-70	64,5	70,5	9	20	30,0%
5	71-78	70,5	78,5	6	26	20,0%
6	77-82	78,5	82,5	4	27	13,3%
				30		100%

**Lampiran 22**

**Histogram**

**Variabel X**  
**Penguasaan Muatan Materi Toleransi**



**Lampiran 23**

**Statistik Dasar Penguasaan Muatan Materi Toleransi (Variabel X)**



### **Rata-rata X**

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= \frac{\Sigma X}{n} \\ &= \frac{1997}{30} \\ &= 66,57\end{aligned}$$

### **Varians X**

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\Sigma(X-\bar{X})^2}{n-1} \\ &= \frac{2271,37}{29} \\ &= 78,323\end{aligned}$$

### **Simpangan Baku**

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{78,323} \\ &= 8,850\end{aligned}$$

### **Median**

$$Md = L + \frac{\frac{n}{2} - CF}{f} \cdot i$$

Keterangan:

Md = Nilai Median

L = Batas bawah atau tepi kelas dimana median berada

CF = Frekuensi kumulatif sebelum kelas median berada

f = Frekuensi dimana kelas median berada

i = Besarnya interval kelas (jarak antara batas atas kelas dengan batas bawah kelas)

Letak median =  $n/2$

$$= 30 / 2 = 15$$

### **Median X**

Nilai median berada pada kelas 65 - 70 dengan frekuensi kumulatif 20.

$$\begin{aligned} Md &= 64,5 + \frac{15 - 11}{9} \cdot 6 \\ &= 67,5 \end{aligned}$$

### **Modus**

$$Mo = L + \frac{d_1}{d_1 + d_2} \cdot i$$

Keterangan:

Mo = Nilai modus

L = Batas bawah atau tepi kelas dimana median berada

$d_1$  = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya

$d_2$  = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya

i = Besarnya interval kelas

### **Modus X**

Data distribusi frekuensi variabel X paling banyak adalah 9, maka nilai modus berada pada 65 - 70.

$$\begin{aligned} Mo &= 64,5 + \frac{4}{4+3} \cdot 6 \\ &= 70 \end{aligned}$$

### **Lampiran 24**

#### **Tabel Rangkuman Deskripsi Statistik Data Penelitian**

No	Keterangan	X	Y
1	Mean	66.57	58.10
2	Median	67.5	58.5
3	Mode	70	46
4	Standard Deviation	8.85	9.89
5	Sample Variance	78.32	97.75
6	Range	82	80
7	Minimum	47	39
8	Maximum	35	41
9	Sum	1997	1743
10	Count	30	30

Keterangan :

X : Instrumen Penguasaan Muatan Materi Toleransi

Y : Instrumen Kemampuan Berperilaku Siswa

## Lampiran 25

**TABEL BANTUAN PERHITUNGAN REGRESI**

No. Resp	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	70	55	4900	3025	3850
2	65	39	4225	1521	2535

3	71	70	5041	4900	4970
4	70	60	4900	3600	4200
5	67	46	4489	2116	3082
6	76	50	5776	2500	3800
7	69	54	4761	2916	3726
8	47	49	2209	2401	2303
9	62	51	3844	2601	3162
10	60	53	3600	2809	3180
11	77	80	5929	6400	6160
12	69	59	4761	3481	4071
13	68	54	4624	2916	3672
14	53	40	2809	1600	2120
15	79	62	6241	3844	4898
16	72	66	5184	4356	4752
17	67	62	4489	3844	4154
18	63	63	3969	3969	3969
19	61	57	3721	3249	3477
20	59	59	3481	3481	3481
21	57	47	3249	2209	2679
22	74	64	5476	4096	4736
23	58	58	3364	3364	3364
24	80	65	6400	4225	5200
25	73	68	5329	4624	4964
26	75	71	5625	5041	5325
27	82	69	6724	4761	5658
28	66	73	4356	5329	4818
29	52	53	2704	2809	2756
30	55	46	3025	2116	2530
<b>Jumlah</b>	<b>1997</b>	<b>1743</b>	<b>135205</b>	<b>104103</b>	<b>117592</b>

Lampiran 26

## PERSAMAAN REGRESI

### 1. Regresi Y atas X

$$\sum X^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}$$

$$\begin{aligned}
&= 135205 - \frac{(1997)^2}{30} \\
&= 135205 - 132934 \\
&= 2271,37
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 117592 - \frac{(1997)(1743)}{30} \\
&= 117592 - 116026 \\
&= 1566,30
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\Sigma y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\
&= 104103 - \left[ \frac{1743}{30} \right]^2 \\
&= 104103 - 101268,3 \\
&= 2834,7
\end{aligned}$$

$$\bar{X} = \frac{\Sigma x}{n}$$

$$= \frac{1997}{30}$$

$$= 66,57$$

$$\bar{Y} = \frac{\Sigma y}{n}$$

$$= \frac{1743}{30}$$

$$= 58,1$$

**Persamaan regresi dengan rumus  $\hat{Y} = a + bX$**

$$b = \frac{\Sigma xy}{\Sigma x^2}$$

$$= \frac{1566,3}{2271,4}$$

$$= 0,690$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$= 58,1 - 0,690 \times 66,57$$

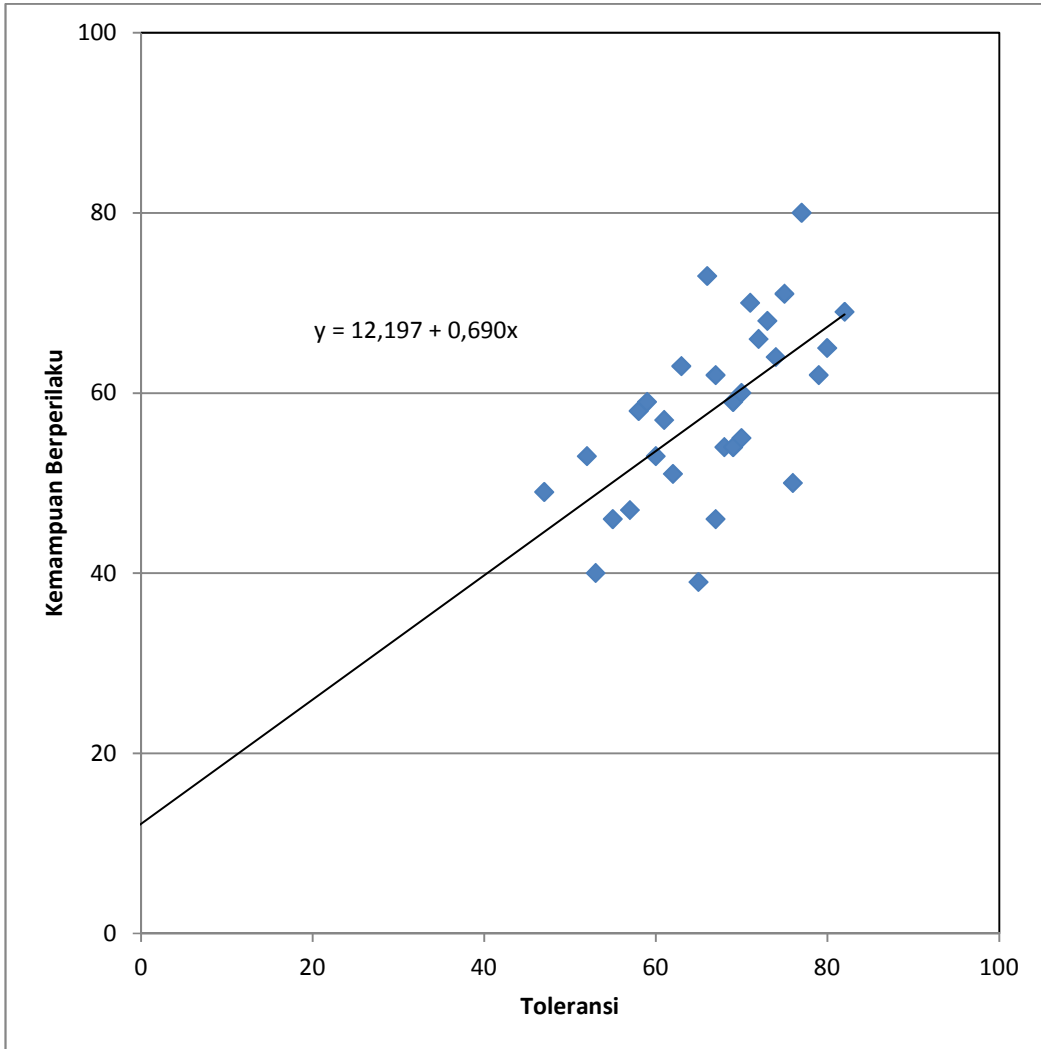
$$= 12,197$$

Jadi, persamaan regresi adalah  $\hat{Y} = 12,197 + 0,690X$

Lampiran 27

**GRAFIK PERSAMAAN REGRESI**

$$\hat{Y} = 12,197 + 0,690X$$



## Lampiran 28

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 12,197 + 0,690X$$



No.	X	Y	$\hat{Y}$	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
1	47	49	44,607	4,39	4,3903	19,2750
2	52	53	48,055	4,94	4,9403	24,4069
3	53	40	48,745	-8,74	-8,7397	76,3818
4	55	46	50,124	-4,12	-4,1197	16,9717
5	57	47	51,503	-4,50	-4,4997	20,2470
6	58	58	52,193	5,81	5,8103	33,7600
7	59	59	52,882	6,12	6,1203	37,4585
8	60	53	53,572	-0,57	-0,5697	0,3245
9	61	57	54,261	2,74	2,7403	7,5094
10	62	51	54,951	-3,95	-3,9497	15,5999
11	63	63	55,640	7,36	7,3603	54,1745
12	65	39	57,020	-18,02	-18,0197	324,7084
13	66	73	57,709	15,29	15,2903	233,7943
14	67	46	58,399	-12,40	-12,3997	153,7517
15	67	62	58,399	3,60	3,6003	12,9624
16	68	54	59,088	-5,09	-5,0897	25,9047
17	69	54	59,778	-5,78	-5,7797	33,4045
18	69	59	59,778	-0,78	-0,7797	0,6079
19	70	55	60,468	-5,47	-5,4697	29,9173
20	70	60	60,468	-0,47	-0,4697	0,2206
21	71	70	61,157	8,84	8,8403	78,1515
22	72	66	61,847	4,15	4,1503	17,2253
23	73	68	62,536	5,46	5,4603	29,8152
24	74	64	63,226	0,77	0,7703	0,5934
25	75	71	63,915	7,08	7,0803	50,1311
26	76	50	64,605	-14,61	-14,6097	213,4424
27	77	80	65,295	14,71	14,7103	216,3939
28	79	62	66,674	-4,67	-4,6697	21,8058
29	80	65	67,363	-2,36	-2,3597	5,5680
30	82	69	68,743	0,26	0,2603	0,0678
<b>Jumlah</b>				-0,01		1754,58

**Mencari Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku**

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 12,197 + 0,690X$$

$$\begin{aligned}
 \text{1. Rata-rata} \quad \overline{Y - \hat{Y}} &= \frac{\sum(Y - \hat{Y})}{n} \\
 &= \frac{-0,01}{30} \\
 &= -0,0003
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{2. Varians} \quad S^2 &= \frac{\sum\{(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})\}^2}{n - 1} \\
 &= \frac{1754,575}{29} \\
 &= 60,503
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{3. Simpangan Baku} \quad S &= \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{60,503} \\
 &= 7,7783
 \end{aligned}$$

## Lampiran 29

### Tabel Perhitungan Normalitas Galat Taksiran ( $Y - \hat{Y}$ )

#### Regresi Y atas X dengan Uji Liliefors

No.	$(Y - \hat{Y})$ (Xi)	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$ (Xi - $\bar{Xi}$ )	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	-18,02	-18,02	-2,317	0,490	0,010	0,033	0,023
2	-14,61	-14,61	-1,878	0,469	0,031	0,067	0,036
3	-12,40	-12,40	-1,594	0,444	0,056	0,100	0,044
4	-8,74	-8,74	-1,124	0,369	0,131	0,133	0,002
5	-5,78	-5,78	-0,743	0,270	0,230	0,167	0,063
6	-5,47	-5,47	-0,703	0,258	0,242	0,200	0,042
7	-5,09	-5,09	-0,654	0,242	0,258	0,233	0,024
8	-4,67	-4,67	-0,600	0,226	0,274	0,267	0,008
9	-4,50	-4,50	-0,578	0,216	0,284	0,300	0,016
10	-4,12	-4,12	-0,530	0,199	0,302	0,333	0,032
11	-3,95	-3,95	-0,508	0,192	0,309	0,367	0,058
12	-2,36	-2,36	-0,303	0,118	0,382	0,400	0,018
13	-0,78	-0,78	-0,100	0,040	0,460	0,433	0,027
14	-0,57	-0,57	-0,073	0,028	0,472	0,467	0,005
15	-0,47	-0,47	-0,060	0,024	0,476	0,500	0,024
16	0,26	0,26	0,033	0,012	0,512	0,533	0,021
17	0,77	0,77	0,099	0,036	0,536	0,567	0,031
18	2,74	2,74	0,352	0,137	0,637	0,600	0,037
19	3,60	3,60	0,463	0,177	0,677	0,633	0,044
20	4,15	4,15	0,534	0,202	0,702	0,667	0,035
21	4,39	4,39	0,564	0,212	0,712	0,700	0,012
22	4,94	4,94	0,635	0,236	0,736	0,733	0,002
23	5,46	5,46	0,702	0,258	0,758	0,767	0,009
24	5,81	5,81	0,747	0,270	0,770	0,800	0,030
25	6,12	6,12	0,787	0,282	0,782	0,833	0,051
26	7,08	7,08	0,910	0,319	0,819	0,867	0,048
27	7,36	7,36	0,946	0,326	0,826	0,900	<b>0,074</b>
28	8,84	8,84	1,137	0,371	0,871	0,933	0,063
29	14,71	14,71	1,891	0,471	0,971	0,967	0,004
30	15,29	15,29	1,966	0,475	0,975	1,000	0,025

Dari perhitungan didapat  $L_{hitung} = 0,074$  dan  $L_{tabel} = 0,161$  pada taraf yang signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05, untuk jumlah sampel (n)= 30.

$L_{hitung} = (0,074) < L_{tabel} = (0,161)$  maka dapat disimpulkan galat taksiran taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

### Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 12,197 + 0,690X$$

1. Kolom  $\hat{Y}$   
$$\hat{Y} = 12,197 + 0,690 X$$
$$= 12,197 + 0,690 [47] = 44,61$$
2. Kolom  $Y - \hat{Y}$   
$$Y - \hat{Y} = 49 - 44,61 = 4,39$$
3. Kolom  $(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})$   
$$(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y}) = 4,39 - -0,0003 = 4,39$$
4. Kolom  $[(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})]^2$   
$$= 4,39^2 = 19,28$$
5. Kolom  $Y - \hat{Y}$  atau  $(X_i)$  yang sudah diurutkan dari data terkecil
6. Kolom  $(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})$  atau  $(X_i - \bar{X}_i)$  yang sudah diurutkan dari data terkecil
7. Kolom  $Z_i$   
$$Z_i = \frac{(X_i - \bar{X}_i)}{S} = \frac{-18,02}{7,78} = -2,317$$
8. Kolom  $Z_t$   
Dari kolom  $Z_i$  kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh : -2,317; pada sumbu menurun cari angka 2,3; lalu pada sumbu mendatar angka 1 Diperoleh nilai  $Z_t = 0,4896$
9. Kolom  $F(z_i)$   
 $F(z_i) = 0,5 + Z_t$ , jika  $Z_i (+)$  &  $= 0,5 - Z_t$ , Jika  $Z_i (-)$   
 $Z_i = -2,317$ , maka  $0,5 - Z_t = 0,5 - 0,4896 = 0,0104$
10. Kolom  $S(z_i)$   
$$\frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{30} = 0,033$$
11. Kolom  $[F(z_i) - S(Z_i)]$   
Nilai mutlak antara  $F(z_i) - S(z_i)$   
$$= [0,010 - 0,033] = 0,023$$

Lampiran 30

**UJI HOMOGENITAS**

**Varians Y atas X**

NO.	$X_1$	Kelompok (k)	$n_k$	Y	dk	1/dk	$s^2$	Log $s^2$	dk.Log $s^2$	dk. $s^2$
1	47	1	1	49						
2	52	2	1	53						
3	53	3	1	40						
4	55	4	1	46						
5	57	5	1	47						
6	58	6	1	58						
7	59	7	1	59						
8	60	8	1	53						
9	61	9	1	57						
10	62	10	1	51						
11	63	11	1	63						
12	65	12	1	39						
13	66	13	1	73						
14	67	14	2	46	1	1	128	2,11	2,11	128
15	67			62						
16	68	15	1	54						
17	69	16	2	54	1	1	12,5	1,10	1,10	12,5
18	69			59						
19	70	17	2	55	1	1	12,5	1,10	1,10	12,5
20	70			60						
21	71	18	1	70						
22	72	19	1	66						
23	73	20	1	68						
24	74	21	1	64						
25	75	22	1	71						
26	76	23	1	50						
27	77	24	1	80						
28	79	25	1	62						
29	80	26	1	65						
30	82	27	1	69						
Jumlah			30		3	3	153	4,301	4,301	153

Varians Gabungan :

$$S^2 = \frac{\sum(dk s_i^2)}{\sum dk} = \frac{153}{3} = 51,000$$

$$\text{Log } S^2 = \text{Log } [51,00] = 1,70757$$

Nilai B :

$$B = (\sum db) \log s^2 = 5,12271$$

Harga c2 hitung :

$$\begin{aligned}\chi_h^2 &= (\ln 10) \{B - \sum(dk \text{ Log } s^2)\} \\ &= [2,303] - [5,123 \quad 4,301] \\ &= 1,892\end{aligned}$$

$$\chi_t^2 = (0,05 ; 3) = 7,81$$

Maka keempat data Homogen Karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Karena : 1,892 < 7,81

### Lampiran 31

#### UJI SIGNIFIKANSI DAN LINIERITAS REGRESI

## Regresi Y atas X

### 1. Perhitungan Uji Keberartian Persamaan Regresi Y atas X

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} JK(T) &= \sum Y^2 \\ &= 104103 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= \frac{1743^2}{30} \\ &= 101268,30 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} JK(b) &= b \cdot \sum xy \\ &= 0,690 \cdot 1566,30 \\ &= 1080,1 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 104103 - 101268,30 - 1080,10 \\ &= 1754,603 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} dk_{(T)} &= n - 1 = 30 \\ dk_{(a)} &= 1 \end{aligned}$$

$$dk(b/a) = 1$$

$$dk_{(res)} = n - 2 = 28$$

#### 6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$RJK_{(b/a)} = \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{1080,10}{1} = 1080,10$$

$$RJK_{(res)} = \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{1754,60}{28} = 62,66$$

#### 7. Kriteria Pengujian

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti

#### 8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{1080,10}{62,66} = 17,24$$

#### 9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = 17,24$  dan  $F_{tabel(0,05;1/28)} = 4,20$

sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan.

## 2. Perhitungan Uji Linieritas Regresi Sederhana Y atas X

### Tabel Uji Perhitungan Linieritas Regresi



No.	K	n <sub>i</sub>	X	Y	Y <sup>2</sup>	XY	ΣYk <sup>2</sup>	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\left\{ \Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n} \right\}$
1	1	1	47	49	2401	2303			
2	2	1	52	53	2809	2756			
3	3	1	53	40	1600	2120			
4	4	1	55	46	2116	2530			
5	5	1	57	47	2209	2679			
6	6	1	58	58	3364	3364			
7	7	1	59	59	3481	3481			
8	8	1	60	53	2809	3180			
9	9	1	61	57	3249	3477			
10	10	1	62	51	2601	3162			
11	11	1	63	63	3969	3969			
12	12	1	65	39	1521	2535			
13	13	1	66	73	5329	4818			
14	14	2	67	46	2116	3082	5960	5832,00	128,00
15			67	62	3844	4154			
16	15	1	68	54	2916	3672			
17	16	2	69	54	2916	3726	6397	6384,50	12,50
18			69	59	3481	4071			
19	17	2	70	55	3025	3850	6625	6612,50	12,50
20			70	60	3600	4200			
21	18	1	71	70	4900	4970			
22	19	1	72	66	4356	4752			
23	20	1	73	68	4624	4964			
24	21	1	74	64	4096	4736			
25	22	1	75	71	5041	5325			
26	23	1	76	50	2500	3800			
27	24	1	77	80	6400	6160			
28	25	1	79	62	3844	4898			
29	26	1	80	65	4225	5200			
30	27	1	82	69	4761	5658			
Σ	27	30	1997	1743	104103	117592			153,00

### Langkah-langkah Perhitungan Uji Linieritas Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)

$$\begin{aligned} \text{JK (G)} &= \sum \left\{ \sum Y_k^2 - \frac{\sum Y_k^2}{n_k} \right\} \\ &= 153,000 \end{aligned}$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$\begin{aligned} \text{JK (TC)} &= \text{JK (S)} - \text{JK(G)} \\ &= 1754,603 - 153,000 \\ &= 1601,603 \end{aligned}$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} k &= 27 \\ dk_{(TC)} &= k - 2 = 25 \\ dk_{(G)} &= n - k = 3 \end{aligned}$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} \text{RJK}_{(TC)} &= \frac{1601,60}{25} = 64,06 \\ \text{RJK}_{(G)} &= \frac{153,00}{3} = 51,00 \end{aligned}$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi tidak linier

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{\text{RJK}_{(TC)}}{\text{RJK}_{(G)}} = \frac{64,06}{51,00} = 1,26$$

Kesimpulan :

Karena  $F_{hitung} = (1,26) < F_{tabel} (8,64)$ , maka terima  $H_0$ , artinya model regresi linier.

**Lampiran 32**

**Tabel ANAVA untuk Pengujian Keberartian dan Linieritas Regresi**

$$\hat{Y} = 12,197 + 0,690X$$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	30	104103,00			
Regresi (a)	1	101268,30			
Regresi (b/a)	1	1080,10	1080,10	17,24	4,02
Sisa	28	1754,60	62,66		
Tuna Cocok	25	1601,60	64,06	1,26	8,64
Galat Kekeliruan	3	153,00	51,00		

Keterangan :

JK : Jumlah Kuadrat

dk : Derajat Kebebasan

RJK : Rata-rata Jumlah Kuadrat

\*\* Regresi sangat berarti ( $F_{hitung} = 17,24 > F_{tabel} = 4,20$ )

Regresi Linier ( $F_{hitung} = 1,26 < F_{tabel} = 8,64$ )

### Lampiran 33

**TABEL BANTUAN PERHITUNGAN HIPOTESIS**

No	X	Y	x	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	xy
1	70	55	3,4333333	-3,1	11,787778	9,61	-10,6433
2	65	39	-1,5666667	-19,1	2,4544444	364,81	29,92333
3	71	70	4,4333333	11,9	19,654444	141,61	52,75667

4	70	60	3,4333333	1,9	11,787778	3,61	6,523333
5	67	46	0,4333333	-12,1	0,1877778	146,41	-5,24333
6	76	50	9,4333333	-8,1	88,987778	65,61	-76,41
7	69	54	2,4333333	-4,1	5,9211111	16,81	-9,97667
8	47	49	-19,5666667	-9,1	382,85444	82,81	178,0567
9	62	51	-4,5666667	-7,1	20,854444	50,41	32,42333
10	60	53	-6,5666667	-5,1	43,121111	26,01	33,49
11	77	80	10,433333	21,9	108,85444	479,61	228,49
12	69	59	2,4333333	0,9	5,9211111	0,81	2,19
13	68	54	1,4333333	-4,1	2,0544444	16,81	-5,87667
14	53	40	-13,5666667	-18,1	184,05444	327,61	245,5567
15	79	62	12,433333	3,9	154,58778	15,21	48,49
16	72	66	5,4333333	7,9	29,521111	62,41	42,92333
17	67	62	0,4333333	3,9	0,1877778	15,21	1,69
18	63	63	-3,5666667	4,9	12,721111	24,01	-17,4767
19	61	57	-5,5666667	-1,1	30,987778	1,21	6,123333
20	59	59	-7,5666667	0,9	57,254444	0,81	-6,81
21	57	47	-9,5666667	-11,1	91,521111	123,21	106,19
22	74	64	7,4333333	5,9	55,254444	34,81	43,85667
23	58	58	-8,5666667	-0,1	73,387778	0,01	0,856667
24	80	65	13,433333	6,9	180,45444	47,61	92,69
25	73	68	6,4333333	9,9	41,387778	98,01	63,69
26	75	71	8,4333333	12,9	71,121111	166,41	108,79
27	82	69	15,433333	10,9	238,18778	118,81	168,2233
28	66	73	-0,5666667	14,9	0,3211111	222,01	-8,44333
29	52	53	-14,5666667	-5,1	212,18778	26,01	74,29
30	55	46	-11,5666667	-12,1	133,78778	146,41	139,9567
$\Sigma$					2271,3667	2834,700	1566,33

#### Lampiran 34

### Perhitungan Pengujian Hipotesis

#### Hubungan Penguasaan Muatan Materi Toleransi (X)

#### dengan Kemampuan Berperilaku Siswa (Y)

## 1. Mencari Koefisien Korelasi dengan Rumus Product Moment

Diketahui :

$$\Sigma x^2 = 2271,37$$

$$\Sigma y^2 = 2834,70$$

$$\Sigma xy = 1566,30$$

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2) \cdot (\Sigma y)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{1566,300}{\sqrt{2271,37 \cdot 2834,700}}$$

$$r_{xy} = \frac{1566,30}{2537,45}$$

$$r_{xy} = 0,617$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh  $r_{hitung}$  (0,617) karena  $r > 0,374$   
Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif  
antara variabel X terhadap variabel Y.

**Lanjutan**

2. Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned}t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0,617\sqrt{28}}{\sqrt{1-0,381}} \\&= \frac{0,617 \cdot 5,29}{\sqrt{0,619}} \\&= \frac{3,266}{0,79} \\&= 4,15\end{aligned}$$

Kesimpulan :

$t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk  $(n-2) = (30 - 2) = 28$  sebesar 1,70

Kriteria pengujian :

$H_0$  : ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

$H_0$  : diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Dari hasil pengujian :

$t_{hitung} (4,15) > t_{tabel} (1,70)$ , maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

3. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{XY}^2 \times 100\% \\ &= 0,617^2 \times 100\% \\ &= 0,3810 \times 100\% \\ &= 38,10\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Kemampuan Berperilaku ditentukan oleh Toleransi sebesar 38,10%.

**Tabel untuk Pengujian Koefisien Korelasi Sederhana**

Dk	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
28	$r_{xy} = 0,617$	0,3810	4,14	1,70

\*\*koefisien korelasi sangat signifikan ( $t_{hitung} = 4,14 > t_{tabel} 1,70$ )

**Lampiran 35**



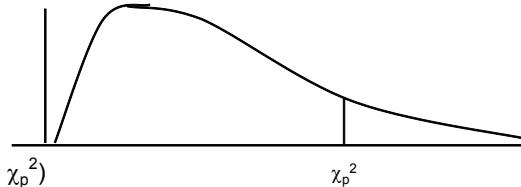
### Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata ( $\alpha$ )				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,289	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	<b>0,161</b>	0,144	0,136	0,131
n > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

## Lampiran 36

DAFTAR C  
 Nilai Persentil  
 untuk Distribusi  $\chi^2$   
 $v = dk$



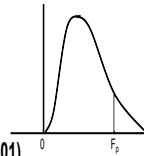
(Bilangan dalam Badan Daftar Menyatakan  $\chi_p^2$ )

v	$\chi^2_{0,995}$	$\chi^2_{0,99}$	$\chi^2_{0,975}$	$\chi^2_{0,95}$	$\chi^2_{0,90}$	$\chi^2_{0,10}$	$\chi^2_{0,05}$	$\chi^2_{0,25}$	$\chi^2_{0,01}$	$\chi^2_{0,005}$
1	7,88	6,63	5,02	3,84	2,71	0,016	0,004	0,001	0,0002	0,000
2	10,6	9,21	7,38	5,99	4,61	0,211	0,103	0,051	0,0201	0,010
3	12,8	11,3	9,35	<b>7,81</b>	6,25	0,584	0,352	0,216	0,115	0,072
4	14,9	13,3	11,1	9,49	7,78	1,06	0,711	0,484	0,291	0,207
5	16,7	15,1	12,8	11,1	9,24	1,61	1,15	0,831	0,554	0,412
6	18,5	16,8	14,4	12,6	10,6	2,20	1,64	1,24	0,872	0,676
7	20,3	18,5	16,0	14,1	12,0	2,83	2,17	1,69	1,24	0,989
8	22,0	20,1	17,5	15,5	13,4	3,49	2,73	2,18	1,65	1,34
9	26,8	21,7	19,0	16,9	14,7	4,70	2,33	2,70	2,09	1,73
10	28,3	23,2	20,5	18,3	16,0	4,87	3,94	3,25	2,56	2,16
11	29,8	24,7	21,9	19,7	17,3	5,58	4,57	3,82	3,05	2,60
12	31,3	26,2	23,3	21,0	18,5	6,30	5,23	4,40	3,57	3,07
13	32,8	27,7	24,7	22,4	19,8	7,04	5,89	5,01	4,11	3,57
14	34,3	29,1	26,1	23,7	21,1	7,79	6,57	5,63	4,66	4,07
15	35,7	30,6	27,5	25,0	22,3	8,55	7,26	6,26	5,23	4,60
16	34,3	32,0	28,8	26,3	23,5	9,31	7,96	6,91	5,81	5,14
17	35,7	33,4	30,2	27,6	24,8	10,1	8,67	7,56	6,41	5,70
18	37,2	34,8	31,5	28,9	26,0	10,9	9,39	8,23	7,01	6,26
19	38,6	36,2	32,9	30,1	27,2	11,7	10,1	8,91	7,63	6,84
20	40,0	37,6	34,2	31,4	28,4	12,4	10,9	9,59	8,26	7,43
21	41,4	38,9	35,5	32,7	29,6	13,2	11,6	10,3	8,90	8,03
22	42,8	40,3	36,8	33,9	30,8	14,0	12,3	11,0	9,54	8,64
23	44,2	41,6	38,1	35,2	32,0	14,8	13,1	11,7	10,2	9,26
24	45,6	43,0	39,4	36,4	33,2	15,7	13,8	12,4	10,9	9,89
25	46,9	44,3	40,6	37,7	34,4	16,5	14,6	13,1	11,5	10,5
26	48,3	45,6	41,9	38,9	35,6	17,3	15,4	13,8	12,2	11,2
27	49,6	47,0	43,2	40,1	36,7	18,1	16,2	14,6	12,9	11,8
28	51,0	48,3	44,5	41,3	37,9	18,9	16,9	15,3	13,6	12,5
29	52,3	49,6	45,7	42,6	39,1	19,8	17,7	16,0	14,3	13,1
30	53,7	50,9	47,0	43,8	40,3	20,6	18,5	16,8	15,0	13,8
40	66,8	63,7	59,3	55,8	51,8	29,1	26,5	24,4	22,2	20,7
50	79,5	76,2	71,4	67,5	63,2	37,7	34,8	32,4	29,7	28,0
60	92,0	88,4	83,3	79,1	74,4	46,5	43,2	40,5	37,5	35,5
70	104,2	100,4	95,0	90,5	85,5	55,3	51,7	48,8	45,4	43,3
80	116,3	112,3	106,6	101,9	96,6	64,3	60,4	57,2	53,5	51,2
90	128,3	124,1	118,1	113,1	107,6	73,3	69,1	65,6	61,8	59,2
100	140,2	135,8	129,6	124,3	118,5	82,4	77,9	74,2	70,1	67,3

Sumber : Metode Statistika, DR. Sudjana, M.A., M.Sc., Tarsito, Bandung, 1982

### Lampiran 37

**Nilai Persentil untuk Distribusi F**  
**(Bilangan dalam Badan Daftar menyatakan  $F_p$ ;**  
**Baris atas untuk  $p = 0,05$  dan Baris bawah untuk  $p = 0,01$ )**



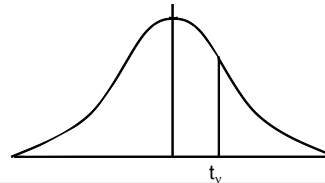
∞

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500		
1	161 4052	200 4999	216 5403	225 5625	230 5764	234 5859	237 5928	239 5981	241 6022	242 6056	243 6082	244 6106	245 6142	246 6169	248 6208	249 6234	250 6258	251 6286	252 6302	253 6323	254 6334	254 6352	254 6361	254 6366	
2	18,51 98,49	19,00 99,01	19,16 99,17	19,25 99,25	19,30 99,30	19,33 99,33	19,36 99,34	19,37 99,36	19,38 99,38	19,39 99,40	19,40 99,41	19,41 99,42	19,42 99,43	19,43 99,44	19,44 99,45	19,45 99,46	19,46 99,47	19,47 99,48	19,48 99,48	19,49 99,49	19,49 99,49	19,50 99,50	19,50 99,50	19,50 99,50	
3	10,13 34,12	9,55 30,81	9,28 29,46	9,12 28,71	9,01 28,24	8,94 27,91	8,88 27,67	8,84 27,49	8,81 27,34	8,78 27,23	8,76 27,13	8,74 27,05	8,71 26,92	8,69 26,83	8,66 26,69	8,64 26,60	8,62 26,50	8,60 26,41	8,58 26,30	8,57 26,27	8,56 26,23	8,54 26,18	8,54 26,14	8,53 26,12	
4	7,71 21,20	6,94 18,00	6,59 16,69	6,39 15,98	6,26 15,52	6,16 15,21	6,09 14,98	6,04 14,80	6,00 14,66	5,96 14,54	5,93 14,45	5,91 14,37	5,87 14,24	5,84 14,15	5,80 14,02	5,77 13,93	5,74 13,83	5,71 13,74	5,70 13,69	5,68 13,61	5,66 13,57	5,65 13,52	5,64 13,48	5,63 13,46	
5	6,61 16,26	5,79 13,27	5,41 12,06	5,19 11,39	5,05 10,97	4,95 10,67	4,88 10,45	4,82 10,27	4,78 10,15	4,74 10,05	4,70 9,96	4,68 9,89	4,64 9,77	4,60 9,68	4,56 9,55	4,53 9,47	4,50 9,38	4,46 9,29	4,44 9,24	4,42 9,17	4,40 9,13	4,38 9,07	4,37 9,04	4,36 9,02	
6	5,99 13,74	5,14 10,92	4,76 9,78	4,53 9,15	4,39 8,75	4,28 8,47	4,21 8,26	4,15 8,10	4,10 7,98	4,06 7,87	4,03 7,79	4,00 7,72	3,96 7,60	3,92 7,52	3,87 7,39	3,81 7,31	3,81 7,23	3,77 7,14	3,75 7,09	3,72 7,02	3,71 6,99	3,69 6,94	3,68 6,90	3,67 6,88	
7	5,59 12,25	4,74 9,55	4,35 8,45	4,12 7,85	3,97 7,46	3,87 7,19	3,79 7,00	3,73 6,81	3,68 6,71	3,63 6,62	3,60 6,54	3,57 6,47	3,52 6,35	3,49 6,27	3,44 6,15	3,41 6,07	3,38 5,98	3,34 5,90	3,32 5,85	3,29 5,78	3,28 5,75	3,25 5,70	3,24 5,67	3,23 5,65	
8	5,32 11,26	4,74 8,65	4,35 7,59	4,12 7,01	3,97 6,63	3,87 6,37	3,79 6,19	3,73 6,03	3,68 5,91	3,63 5,82	3,60 5,74	3,57 5,67	3,52 5,56	3,49 5,48	3,44 5,36	3,41 5,28	3,38 5,20	3,34 5,11	3,32 5,06	3,29 4,96	3,28 4,91	3,25 4,88	3,24 4,88	3,23 4,86	
9	5,12 10,56	4,26 8,02	3,86 6,99	3,63 6,42	3,48 6,06	3,37 5,80	3,29 5,62	3,23 5,47	3,18 5,35	3,13 5,26	3,10 5,18	3,07 5,11	3,02 5,00	2,98 4,92	2,93 4,80	2,90 4,73	2,86 4,64	2,82 4,56	2,80 4,51	2,77 4,45	2,76 4,41	2,73 4,36	2,72 4,33	2,71 4,31	
10	4,96 10,04	4,10 7,56	3,71 6,55	3,48 5,99	3,33 5,64	3,22 5,39	3,14 5,21	3,07 5,06	3,02 4,95	2,97 4,85	2,94 4,78	2,91 4,71	2,86 4,60	2,82 4,52	2,77 4,41	2,74 4,33	2,70 4,25	2,67 4,17	2,64 4,12	2,61 4,05	2,59 4,01	2,56 3,96	2,55 3,93	2,54 3,91	



### Lampiran 38

**Nilai Persentil untuk Distribusi t**  
 $v = dk$   
 (Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan  $t_p$ )



v	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$	$t_{0,80}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,518
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,061	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	2,35	1,64	0,978	0,765	0,584	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,744	0,569	0,271	0,134
5	4,03	3,36	2,57	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	3,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,553	0,265	0,131
7	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,519	0,263	0,130
8	3,36	2,90	2,31	1,86	1,40	0,889	0,706	0,516	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,513	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,542	0,260	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,540	0,260	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
13	3,01	2,65	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,538	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,868	0,692	0,537	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,863	0,890	0,534	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,688	0,534	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,688	0,532	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
21	2,83	2,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,06	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,684	0,531	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	<b>1,70</b>	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127
29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	1,68	1,30	0,854	0,681	0,529	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
$\infty$	2,58	2,33	1,96	1,645	1,28	0,842	0,674	0,521	0,253	0,126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.Y., dan Yates F  
 Table III. Oliver & Boyd, Ltd., Ediaburgh



**Peneliti Memberikan Penjelasan terkait kuesioner**



**Siswa Mengisi kuesioner yang telah dibagikan**



**Peneliti memberikan penjelasan terkait kuesioner**



**Siswa mengisi kuesioner yang telah dibagikan**



**Siswa mengisi kuesioner yang telah dibagikan**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Dede Haryanti, dilahirkan di Balai Karang on pada tanggal 10 Maret 1994, merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Lahir dari pasangan suami istri Bapak Sukardiono dan Ibu Elly Dahlia. Beralamat di Jalan Lintas Sekayam, Komplek BTN Sekayam Indah no 4E, Kec. Sekayam, Kab. Sanggau, Kalimantan Barat. Menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 02 Sekayam Kec. Sekayam, Kab. Sanggau Kalimantan Barat, lulus pada tahun 2005, SMPN 01 Sekayam Kec. Sekayam, Kab. Sanggau Kalimantan Barat, lulus pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 01 Sekayam Kec. Sekayam, Kab. Sanggau Kalimantan Barat, lulus pada tahun 2011. Kemudian pada tahun 2012 diterima di jurusan Pendidikan Guru Sekolah (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta melalui jalur PPGT (Pendidikan Profesi Guru Terintegrasi)